



Panduan Lengkap untuk Pemohon

Permohonan Tahunan
Putaran 2, TA 2024/25

Diterbitkan pada bulan Desember 2024



**Ocean Community
Empowerment
and Nature**



**UK International
Development**

Partnership | Progress | Prosperity

Daftar Isi

1. Sekilas tentang panduan ini	3
2. Daftar Istilah	4
3. Program Hibah OCEAN.....	9
3.1. Tentang OCEAN.....	9
3.2. Dampak yang diharapkan dari OCEAN.....	9
3.3. Proyek yang didanai oleh OCEAN.....	10
3.4. Prinsip <i>challenge fund</i> yang didukung OCEAN.....	11
4. Jalur pendanaan.....	13
4.1. Hibah Komunitas	13
4.2. Hibah Kemitraan	13
5. Kriteria kelayakan.....	15
5.1. Negara proyek.....	16
5.2. Organisasi penanggung jawab	17
5.3. Pemimpin proyek.....	17
5.4. Organisasi mitra.....	18
5.4.1. Surat dukungan.....	19
6. Persyaratan permohonan	20
6.1. Pengentasan kemiskinan multidimensi	20
6.2. Perlindungan, pemulihan, dan/atau manfaat bagi lingkungan laut dan keanekaragaman hayatinya.....	21
6.3. Adaptasi/mitigasi iklim.....	22
6.4. Kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial	23
7. Jadwal putaran 2.....	24
7.1. Hibah Komunitas	24
7.2. Hibah Kemitraan	24
7.3. Tanggal mulai proyek yang diharapkan.....	24
8. Cara mengajukan	25
8.1. Sebelum memulai permohonan	25
8.2. Flexi-Grant	25
8.3. Bahasa.....	25
8.4. Materi pendukung pada tahap permohonan.....	25
9. Hal yang perlu dipertimbangkan.....	30
9.1. Detail organisasi penanggung jawab dan mitra	30
9.1.1. Informasi tentang staf dan relawan	30

9.1.2.	Informasi tentang pendapatan tahunan.....	31
9.2.	Penganggaran dan kerangka waktu.....	31
9.3.	Bukti	31
9.4.	Keselarasan dengan prioritas nasional dan komitmen internasional	32
9.5.	Pendekatan inovatif.....	33
9.6.	<i>Value for money</i>	34
9.7.	Etika	34
9.8.	Pendekatan yang dapat diperluas	35
9.9.	Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)	36
9.10.	<i>Safeguarding</i> terhadap Eksploitasi, Pelecehan, dan Kekerasan Seksual (SEAH)	37
9.11.	Desain proyek serta <i>Monitoring</i> , Evaluasi dan Pembelajaran (MEL).....	38
9.12.	Manajemen risiko.....	39
9.13.	Komunikasi	40
9.13.1.	Kebijakan akses terbuka dan berbagi data.....	40
9.13.2.	Transparansi.....	41
9.13.3.	Perlindungan Data dan Penggunaan Data Pribadi	41
9.14.	Keterlibatan dengan Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris.....	41
9.15.	Kebijakan yang diperlukan pada tahap permohonan	42
9.15.1.	Kebijakan <i>safeguarding</i>	42
9.15.2.	Kebijakan GEDSI.....	42
9.15.3.	Kebijakan pelaporan pelanggaran.....	43
9.16.	Pendanaan dari badan Pemerintah Inggris lainnya	43
9.17.	Penggunaan akal imitasi (AI)	43
9.18.	Perbudakan modern	43
9.19.	Syarat dan ketentuan.....	44
10.	Proses penilaian dan pemberian hibah.....	45
10.1.	Proses Umum.....	45
10.1.1.	Proses untuk Hibah Komunitas	45
10.1.2.	Proses untuk Hibah Kemitraan.....	45
10.2.	Materi pendukung pada tahap pra-pemberian.....	46
10.3.	Uji tuntas.....	47
10.4.	Pemberian hibah.....	47
10.5.	Umpan balik dan hasil permohonan.....	47
10.6.	Pengajuan ulang permohonan.....	47
10.7.	Batas jumlah permohonan.....	47

11. Kriteria Seleksi dan Penilaian.....	48
11.1. Kriteria seleksi	48
11.2. Kriteria seleksi untuk hibah komunitas	51
11.3. Kriteria penilaian untuk hibah kemitraan	52
11.4. Skor kriteria seleksi	53
11.5. Kriteria penilaian	54
11.6. <i>Value for Money</i>	57
Lampiran 1: Konteks Global.....	58
Ekosistem laut, kemiskinan, dan penghidupan.....	58
Mengatasi tantangan: hambatan utama	59
Kesenjangan pembiayaan laut.....	59
Pengelolaan sumber daya laut yang tidak merata	60
Komunitas lokal tidak dapat mengakses pendanaan untuk penghidupan alternatif.....	60
Proses pengambilan keputusan yang sulit dijangkau/tidak terjangkau.....	60
Kesenjangan Informasi	61
Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat.....	62
Lampiran B: <i>Safeguarding</i>	64
Lampiran C: Blue Planet Fund.....	65
Lampiran D: Staf utama.....	66



© Crown copyright 2024

Anda dapat menggunakan kembali informasi ini (kecuali logo) secara gratis dalam format atau media apa pun, sesuai dengan ketentuan Lisensi Pemerintah Terbuka v.3. Setiap pertanyaan terkait publikasi ini dapat dikirimkan kepada kami di ocean@defra.gov.uk

1. Sekilas tentang panduan ini

Sebelum membaca panduan ini

Jika Anda tertarik untuk mengajukan permohonan ke OCEAN, langkah pertama yang kami sarankan adalah membaca Informasi Penting untuk Pemohon untuk jalur pendanaan yang Anda inginkan. Dokumen ini mencakup kriteria kelayakan utama, persyaratan permohonan, dan tanggal-tanggal penting. Anda dapat mengakses dokumen tersebut melalui tautan berikut:

- [Informasi Penting untuk Hibah Komunitas](#)
- [Informasi Penting untuk Hibah Kemitraan](#)

Tujuan panduan ini

Setelah membaca dokumen informasi penting, kami sangat menyarankan untuk membaca seluruh bagian panduan ini sebelum mengajukan permohonan Anda. Dokumen ini berisi informasi tentang proyek apa saja yang dapat didanai oleh OCEAN, cara mengajukan permohonan, dan proses seleksi proyek untuk pendanaan. Panduan ini juga dapat digunakan sebagai alat yang berguna untuk membantu menjawab pertanyaan terkait permohonan dan memahami persyaratan OCEAN dengan lebih baik.

Perlu dicatat bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini hanya berlaku untuk putaran pendanaan yang disebutkan pada halaman sampul. Untuk informasi tentang putaran pendanaan mendatang, silakan mempelajari ke panduan terbaru yang diterbitkan.

Referensi dan panduan tambahan

Untuk informasi lengkap dan sebelum meminta bantuan apa pun, baca semua panduan yang tersedia, termasuk:

- Panduan Keuangan
- Panduan *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran
- Panduan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial
- Panduan Flexi-Grant

Semua panduan tersebut tersedia di [situs web](#) OCEAN dan [Flexi-Grant](#) sebelum tiap putaran pendanaan baru dibuka. Templat yang diperlukan dapat diunduh dari Flexi-Grant setelah putaran pendanaan dimulai.

Hubungi kami

Jika Anda masih memerlukan bantuan terkait permohonan setelah membaca panduan ini, hubungi *Helpdesk* OCEAN melalui *email* di helpdesk@oceangrants.org.uk dalam bahasa pilihan Anda. Kami akan merespons pertanyaan Anda dalam waktu lima hari kerja. **Harap diperhatikan, Helpdesk hanya dapat memberikan klarifikasi terkait informasi yang terdapat dalam panduan yang diterbitkan dan tidak dapat memberikan komentar tentang ide proyek Anda, menilai kelayakan awal, atau meninjau draf permohonan dan dokumen pendukung.**

2. Daftar Istilah

Kapabilitas	Kapabilitas adalah jenis kemampuan (keterampilan dan pengetahuan) yang diperlukan untuk suatu tugas.
Kapasitas	Kapasitas adalah jumlah kemampuan pada suatu waktu tertentu untuk melaksanakan suatu tugas.
Organisasi Komunitas Sipil (OMS)	Struktur organisasi yang anggotanya melayani kepentingan umum melalui proses demokratis, dan memainkan peran sebagai mediator antara otoritas publik dan warga negara. Contoh organisasi ini adalah mitra sosial (serikat pekerja dan kelompok pengusaha), organisasi nonpemerintah (misalnya, untuk perlindungan lingkungan), dan organisasi akar rumput (misalnya, kelompok pemuda dan keluarga).
Pelengkap	Meskipun kegiatan-kegiatan tersebut berbeda, semuanya saling melengkapi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kegiatan tersebut tidak saling merugikan, misalnya dengan menduplikasi upaya atau bersaing memperebutkan sumber daya yang sama.
Negara	Negara biasanya merujuk (kecuali dinyatakan lain) pada negara mana pun yang ada dalam daftar negara yang memenuhi syarat (lihat Error! Reference source not found. dan Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat), dan bukan negara seperti Inggris.
Defra	Departemen Lingkungan Hidup, Pangan, dan Pedesaan (Defra), Pemerintah Inggris. Program Hibah OCEAN didanai oleh Defra.
Mitra Pelaksanaan	Lihat “Mitra Proyek” di daftar istilah.
Komite Ahli (EC)	Komite Ahli adalah kelompok pakar independen di bidang perlindungan laut dan pembangunan berkelanjutan yang memberikan saran strategis, menilai proposal, dan memberikan rekomendasi kepada Defra terkait keputusan pendanaan
Etika	Nilai-nilai seperti keadilan, kejujuran, keterbukaan, dan integritas yang membentuk cara individu atau organisasi beroperasi dan berinteraksi dengan pihak lain.
Bukti	Informasi yang menunjukkan tindakan, <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan dampak proyek. Informasi ini memiliki format, kualitas, dan relevansi yang beragam serta dapat mencakup pengalaman terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, kebijakan, praktik-praktik terbaik, dari berbagai perspektif. Namun, bukti lebih bernilai jika terjamin kualitasnya, dapat diakses, dan dapat diterapkan.
Departemen Luar Negeri, Persemakmuran, & Pengembangan (FCDO)	Departemen Luar Negeri, Persemakmuran, & Pengembangan Pemerintah Inggris.
Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)	Pendekatan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial mempertimbangkan bagaimana karakteristik sosial (seperti disabilitas, status sosial-ekonomi, status migrasi dan

	<p>perpindahan, etnisitas, ras, usia, agama, orientasi seksual, dan identitas gender) digabungkan untuk memengaruhi siapa yang memiliki kekuasaan dan akses ke sumber daya, siapa yang membuat keputusan, dan siapa yang dirugikan. Tidak mempertimbangkan dinamika ini berisiko memperburuk ketidaksetaraan dan merusak tujuan iklim dan keanekaragaman hayati.</p>
Organisasi dalam negeri	Organisasi dari negara yang memenuhi syarat (lihat Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat) dan berbasis di negara tersebut.
Inovasi	Pelaksanaan pendekatan baru atau yang secara signifikan ditingkatkan (produk, cara kerja, dan/atau proses) yang berbeda dari pendekatan sebelumnya. Inovasi dapat mencakup penerapan pendekatan yang telah teruji dalam skala, konteks, wilayah geografis, atau cara yang belum pernah digunakan sebelumnya.
International Climate Finance (ICF)	<i>International Climate Finance</i> adalah komitmen pemerintah Inggris untuk mendukung negara berkembang dalam merespons dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.
Organisasi internasional	Organisasi yang mungkin hadir di negara yang memenuhi syarat tetapi kantor pusatnya berada di negara yang tidak tercantum sebagai negara yang memenuhi syarat (lihat Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat).
Komunitas adat dan komunitas local (IPLC)	Kami mendefinisikan IPLC sesuai dengan IPBES (2020)2 : Istilah “komunitas adat dan komunitas lokal” dan akronimnya “IPLC” digunakan secara luas oleh organisasi dan konvensi internasional untuk merujuk pada individu dan kelompok yang mengakui diri sebagai komunitas adat atau sebagai anggota komunitas lokal yang berbeda. Kami mengadopsi terminologi ini dengan penekanan khusus pada mereka yang “mempertahankan hubungan historis antargenerasi dengan tempat dan alam melalui mata pencaharian, identitas budaya, bahasa, pandangan dunia, institusi, dan pengetahuan ekologi”.
Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL)	MEL adalah serangkaian alat dan proses yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menilai proyek, program, atau inisiatif. MEL merupakan bagian penting dalam pelaksanaan proyek secara efektif, menunjukkan hasil, serta mempelajari aktivitas dan pengalaman untuk memahami apa yang berhasil dan tidak berhasil. Lihat Panduan <i>Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran</i> untuk informasi lebih lanjut.
Organisasi besar	Dalam konteks OCEAN, organisasi berskala besar adalah organisasi dengan pendapatan tahunan lebih dari £1 juta.
Pemohon utama	Pemohon utama adalah orang yang memimpin penyusunan permohonan dan materi pendukung serta menjadi kontak utama

	<p>proyek selama proses permohonan. Pemohon utama juga harus menjadi orang yang menandatangani dan mengajukan formulir permohonan.</p>
Organisasi penanggung jawab	<p>Organisasi penanggung jawab adalah organisasi yang akan mengelola hibah dan mengoordinasikan pelaksanaan proyek, serta menerima syarat dan ketentuan hibah (lihat Error! Reference source not found.) atas nama proyek. Organisasi penanggung jawab adalah organisasi yang mengajukan permohonan melalui portal permohonan daring Flexi-Grant. Jika hibah diberikan, organisasi penanggung jawab akan bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek dan pengelolaan anggaran.</p>
Organisasi lokal/nasional	<p>Organisasi di negara yang memenuhi syarat (lihat Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat), dengan mandat nasional atau lokal, yang berbasis di negara tersebut, dan biasanya dipimpin oleh warga negara tersebut.</p>
Organisasi yang dipimpin secara lokal	<p>Organisasi dengan mandat nasional atau lokal, yang berbasis di negara tersebut, dan biasanya dipimpin oleh warga negara tersebut. Lihat daftar istilah untuk “Organisasi lokal/nasional”.</p>
Logframe atau Kerangka Kerja Logis	<p>Alat <i>monitoring</i> untuk mengukur kemajuan terhadap Rantai Hasil, membandingkan hasil yang direncanakan dan hasil aktual di sepanjang jalur sebab-akibat, dan menyertakan indikator, <i>baseline</i>, target, serta risiko dan asumsi.</p>
Lingkungan laut	<p>Termasuk muara, wilayah laut pesisir dan dekat pantai, serta kawasan laut lepas dan laut dalam.</p>
Dana pendamping	<p>Pendanaan tambahan yang diperoleh untuk membantu memenuhi total biaya proyek, termasuk dari sumber publik dan swasta, serta kontribusi non moneter yang telah dihitung.</p>
Kemiskinan Multidimensi	<p>Lihat daftar istilah untuk “Kemiskinan”.</p>
NIRAS	<p>Administrator Program Hibah OCEAN; menjadi kontak pertama untuk proyek dan pemohon.</p>
Lembaga Nonpemerintah (NGO)	<p>Kelompok warga sukarela nirlaba yang diatur di tingkat lokal, nasional, atau internasional. Dengan berorientasi pada tugas dan digerakkan oleh orang-orang berkepentingan sama, NGO melaksanakan berbagai fungsi pelayanan dan kemanusiaan, menyampaikan keluhan warga kepada pemerintah, mengadvokasi dan memantau kebijakan, serta mendorong partisipasi politik melalui penyediaan informasi.</p>
OCEAN	<p>Program Hibah <i>Ocean Community Empowerment and Nature</i>.</p>
Bantuan Pembangunan Resmi (ODA)	<p>Bantuan Pembangunan Resmi, yang umum dikenal sebagai bantuan luar negeri, adalah ketika dukungan, keahlian, atau pendanaan diberikan oleh satu pemerintah untuk membantu komunitas di negara lain melalui aktivitas yang bertujuan utama mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan.</p>

<i>Pathway to Change</i> (Jalan Menuju Perubahan)	<i>Pathway to Change</i> adalah penjelasan tentang bagaimana aktivitas proyek yang direncanakan akan mengubah situasi saat ini dan mengatasi tantangan lingkungan laut yang terkait dengan kemiskinan multidimensi. Secara khusus, narasi <i>Pathway to Change</i> harus menguraikan mengapa dan bagaimana <i>output</i> proyek Anda diharapkan dapat berkontribusi terhadap hasil keseluruhan dan juga dampak proyek yang diharapkan dalam jangka panjang di masa depan.
Organisasi mitra	Organisasi yang memiliki peran tata kelola formal dalam proyek, serta hubungan formal dengan proyek yang mungkin melibatkan biaya staf dan/atau tanggung jawab pengelolaan anggaran.
Kemiskinan	Kemiskinan bersifat multidimensional dan tidak hanya terkait dengan kekurangan uang. Kemiskinan juga mencakup berbagai masalah yang menghambat kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kehidupan mereka dengan bermartabat, termasuk kurangnya pendapatan, tanah, atau sarana lain untuk mengakses barang materi, infrastruktur, dan layanan dasar yang dibutuhkan untuk hidup dengan bermartabat, atau kekurangan dalam layanan kesehatan, keamanan, pendidikan, atau hubungan sosial yang diperlukan.
Negara utama	Negara utama adalah negara tempat sebagian besar aktivitas proyek dilakukan. Satu permohonan dapat memiliki lebih dari satu negara utama.
Pemimpin proyek	Pemimpin proyek adalah orang yang akan memimpin pelaksanaan proyek. Orang ini memiliki wewenang, kemampuan, dan kapasitas yang diperlukan, serta pemahaman penuh tentang peran dan kewajiban terkait, dan akan bertanggung jawab untuk memberikan nilai guna yang optimal, mengelola risiko, dan mengontrol keuangan dengan memenuhi syarat dan ketentuan hibah. Pemimpin proyek boleh sama dengan pemohon utama. Pemimpin proyek lebih baik merupakan staf dari organisasi penanggung jawab.
Mitra Proyek	Organisasi penanggung jawab bekerja sama dengan Organisasi Mitra. Mitra Proyek juga dapat disebut sebagai Mitra Pelaksana.
Skala	Kemampuan untuk memberikan dampak yang lebih besar dari pendekatan yang telah terbukti, baik dengan memperluas cakupan aktivitas dalam wilayah atau isu tertentu, membawa pendekatan tersebut ke wilayah atau isu baru, atau melalui adopsi oleh pemangku kepentingan yang mendorong perubahan sistemik.
<i>Safeguarding</i>	Secara umum berarti mencegah kerugian terhadap manusia dan lingkungan. Dalam praktiknya, upaya ini sering kali berfokus pada semua langkah yang wajar untuk mencegah eksploitasi,

	pelecehan, dan kekerasan seksual (SEAH), serta merespons secara tepat jika hal tersebut terjadi.
Negara sekunder	Negara sekunder adalah negara yang memenuhi syarat tempat beberapa aktivitas proyek dilaksanakan tetapi bukan fokus utama proyek. Satu permohonan dapat memiliki lebih dari satu negara sekunder.
Eksplorasi, Pelecehan, dan Kekerasan Seksual (SEAH)	Eksplorasi, pelecehan, dan kekerasan seksual. Lihat istilah “ <i>Safeguarding</i> ” untuk penjelasan lebih lanjut.
Organisasi kecil hingga menengah	Dalam konteks OCEAN, organisasi kecil adalah organisasi dengan pendapatan tahunan hingga £100.000 dan organisasi menengah adalah organisasi dengan pendapatan tahunan antara £100.000 dan £1 juta
Pemangku kepentingan	Individu/komunitas/organisasi yang dikonsultasikan, dilibatkan, dan/atau berpartisipasi dalam aktivitas proyek karena memiliki kepentingan atau perhatian terhadap proyek dan dampaknya. Mereka juga dapat menjadi mitra, tetapi jika tidak, mereka tidak akan memiliki peran pengelolaan anggaran atau tata kelola formal dalam proyek. Pemangku kepentingan bukanlah kelompok yang homogen dan akan mencakup berbagai lapisan keberagaman di dalamnya. Untuk perbedaan antara Pemangku Kepentingan dan Organisasi Mitra, lihat bagian Error! Reference source not found.
<i>Theory of Change</i> (Teori Perubahan)	Alat yang komprehensif untuk menggambarkan bagaimana sebuah proyek akan mengarah pada perubahan yang diinginkan dengan menguraikan masalah, pendorong, dan asumsi yang mendasari aktivitas proyek serta hasil yang diharapkan. Teori ini menjelaskan jalur sebab-akibat, hubungan antara intervensi, <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan dampak secara eksplisit. Analisis hambatan dan pemungkin serta indikator keberhasilan termasuk di sini. ToC sering kali dituangkan dalam bentuk diagram dan narasi.
<i>Value for money</i> (nilai untuk uang)	<i>Value for money</i> yang baik adalah penggunaan sumber daya yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan

3. Program Hibah OCEAN

3.1. Tentang OCEAN

Program Hibah *Ocean Community Empowerment and Nature Grants Programme* (OCEAN) adalah inisiatif hibah global yang kompetitif, bertujuan mendukung komunitas yang paling terdampak oleh penurunan kesehatan laut dan perubahan iklim melalui pendanaan solusi lokal untuk masalah lokal.

OCEAN didanai oleh Departemen Lingkungan, Pangan, dan Urusan Pedesaan (Defra) melalui [Blue Planet Fund \(BPF\)](#) Inggris, yang merupakan portofolio program senilai £500 juta yang mendukung negara-negara berkembang dalam melindungi lingkungan laut dan mengurangi kemiskinan. Permohonan dan hibah ini dikelola oleh NIRAS¹ (disebut sebagai “Administrator Hibah”).

Informasi tambahan mengenai latar belakang pendirian OCEAN serta tantangan global dalam perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan yang ingin diatasi oleh OCEAN dapat ditemukan di Lampiran 1: Konteks Global.

3.2. Dampak yang diharapkan dari OCEAN

Dampak yang diharapkan dari OCEAN adalah mengembalikan kesehatan laut ke jalur pemulihan, sehingga komunitas lokal dan alam dapat berkembang. OCEAN bertujuan mencapai dampak ini dengan mendukung solusi lokal untuk masalah lokal yang membantu komunitas mengelola sumber daya laut secara berkelanjutan, efektif, dan inklusif, serta dengan menggunakan bukti dan praktik terbaik untuk mengurangi kemiskinan multidimensi. OCEAN juga diharapkan memberikan manfaat lintas sektor, termasuk mempromosikan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI), serta mendukung mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Selain memberikan hibah, OCEAN berkomitmen mendukung organisasi melalui fasilitasi pembelajaran dan peluang jaringan. Dukungan ini bertujuan memberdayakan proyek, organisasi, mitra, dan pemangku kepentingan. Dengan begitu, organisasi dapat lebih terfasilitasi, memiliki kemampuan lebih besar untuk memengaruhi kebijakan di tingkat lokal, subnasional, dan nasional, serta mampu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang lebih inklusif.

Hibah yang diberikan dan dukungan yang ditawarkan OCEAN diharapkan menghasilkan dampak positif nyata terhadap lingkungan laut dan berkontribusi pada pengentasan kemiskinan multidimensi di seluruh dunia. **Dampak jangka panjang yang diharapkan meliputi:**

- Ekosistem laut dan layanan ekosistem yang lebih terlindungi dan dikelola secara berkelanjutan;
- Pengurangan tingkat kemiskinan multidimensi, sehingga jumlah orang yang mengalami dampak kemiskinan makin sedikit; dan

¹ NIRAS adalah konsultan internasional yang berkomitmen untuk membantu klien di seluruh dunia dalam mencapai tujuan pembangunan dan keberlanjutannya. Tim kami yang berada di Inggris merupakan tim yang mumpuni dalam memberikan layanan teknik, lingkungan, dan manajemen proyek yang ahli, baik secara lokal maupun internasional.

- Peningkatan kesetaraan gender, inklusi disabilitas dan aksesibilitas, serta inklusi sosial, khususnya dalam akses terhadap sumber daya dan mata pencaharian alternatif (atau berkelanjutan) di ekosistem pesisir.

Jalur yang diidentifikasi untuk mencapai dampak ini mencakup:

- Ketahanan pesisir yang meningkat terhadap perubahan iklim;
- Sistem pengelolaan limbah yang lebih baik, khususnya dalam pengelolaan polusi laut;
- Perbaikan kesehatan komunitas, seperti mengurangi risiko penyakit atau malnutrisi;
- Pengelolaan perikanan dan akuakultur regional dan nasional yang lebih kuat;
- Tata kelola Kawasan Konservasi Laut (MPA) dan Langkah Konservasi Efektif Lainnya (OECM) yang lebih baik dan inklusif; serta
- Pengurangan kegiatan penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur (IUU), serta perbaikan hasil sosial bagi komunitas nelayan yang rentan.

3.3. Proyek yang didanai oleh OCEAN

OCEAN akan memberikan hibah untuk proyek-proyek yang bertujuan **mengurangi kemiskinan multidimensi dengan cara yang mendukung perlindungan, pemulihan, dan/atau manfaat bagi lingkungan laut dan keanekaragaman hayatinya** melalui dua jalur pendanaan berikut (lihat bagian **Error! Reference source not found.** untuk informasi lebih lanjut).

- **Hibah Komunitas** dengan nilai maksimum £250.000 tersedia untuk organisasi kecil hingga menengah yang dipimpin secara lokal di negara setempat. Hibah ini harus berfokus pada peningkatan kapasitas komunitas lokal untuk menangani masalah kelautan dan kemiskinan dengan menawarkan solusi lokal untuk masalah lokal.
- **Hibah Kemitraan** dengan nilai antara £500.000 hingga £3 juta tersedia untuk organisasi menengah hingga besar yang memiliki kapasitas untuk memberikan solusi dalam skala besar. Hibah ini harus berfokus pada kemitraan dan kerja sama dengan komunitas lokal untuk menawarkan solusi lokal terhadap masalah lokal, seraya mempertimbangkan potensi skalabilitas.

Semua proyek harus berkontribusi pada pengentasan kemiskinan multidimensi dan mendukung perlindungan, pemulihan, konservasi, atau pengelolaan berkelanjutan lingkungan laut agar memenuhi syarat pendanaan. Saat merancang proyek untuk didanai oleh OCEAN, pemohon juga harus memastikan bahwa proyek tersebut:

- Memperkuat Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI) serta menunjukkan bagaimana aspek ini dipertimbangkan selama perancangan proyek;
- Bekerja di tingkat lokal dan dengan organisasi yang berbasis di negara tempat proyek dilaksanakan;
- Berbasis di negara yang memenuhi syarat dan memenuhi semua persyaratan kelayakan wajib.

Sebelum mengajukan, tinjau dengan cermat kriteria kelayakan dan seleksi (lihat bagian **Error! Reference source not found.** dan **Error! Reference source not found.**) untuk memastikan bahwa proyek Anda memenuhi persyaratan wajib dan menunjukkan dengan jelas bagaimana proyek Anda akan memenuhi persyaratan tambahan (lihat bagian **Error! Reference source not found.**).

Contoh area proyek	Contoh aktivitas proyek
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas komunitas untuk membangun dan mengelola kawasan konservasi laut yang dilindungi serta langkah-langkah konservasi efektif lainnya secara berkelanjutan, efektif, dan inklusif. • Kegiatan penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, dan tidak diatur (IUU) lebih efektif dipantau, dicegah, dan dilarang, dengan dukungan bagi komunitas yang sebelumnya bergantung pada praktik ini melalui mata pencaharian alternatif yang stabil dan berkelanjutan. • Pengelolaan perikanan dan akuakultur regional dan nasional diperkuat untuk menghasilkan stok ikan yang berkelanjutan dan ekosistem laut yang sehat, menyediakan mata pencaharian yang inklusif, dan mengurangi penangkapan ikan berlebihan. • Komunitas memiliki kapasitas yang lebih besar untuk mengelola polusi laut, dengan fokus pada jalur dari darat ke laut untuk mencegah polusi memasuki lingkungan laut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pelatihan komunitas yang inklusif dan mudah diakses dalam praktik pengelolaan laut berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan hasil ekosistem. Untuk memastikan inklusivitas dan aksesibilitas, hambatan potensial (baik untuk kehadiran maupun partisipasi) yang mungkin dihadapi oleh perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan anggota komunitas marginal lainnya harus diatasi dengan baik. • Mendukung perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas untuk mengembangkan pendapatan dan pengembangan mata pencaharian dalam pengelolaan sampah terintegrasi. • Mendirikan dan melatih staf dalam manajemen lingkungan dan sistem informasi. • Melatih perempuan dan laki-laki nelayan tradisional dalam pengumpulan data penangkapan ikan IUU untuk mengembangkan jaringan yang dipimpin komunitas untuk melaporkan penangkapan ikan IUU. • Melaksanakan proyek pembangunan kapasitas untuk melatih ahli lokal dalam melakukan penilaian perikanan dan mengembangkan perbaikan berdasarkan data. • Mendirikan zona larangan tangkap dan membuat program <i>monitoring</i> keanekaragaman hayati. • Mendirikan sistem pengumpulan, pemilahan, dan pembuangan sampah di komunitas lokal.

3.4. Prinsip *challenge fund* yang didukung OCEAN

OCEAN adalah *challenge fund* dan akan mempertimbangkan prinsip-prinsip dana tantangan berikut dalam memilih permohonan:

- **Proses kompetitif:** OCEAN terbuka untuk semua pihak yang memenuhi kriteria kelayakan (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) dan bersedia untuk berkompetisi. Hanya proyek dengan nilai tertinggi yang akan didanai.

- **Inovasi:** Inovasi: OCEAN mendorong pemohon untuk mengajukan rencana yang berpotensi dapat melakukan transformasi serta dapat berkontribusi pada pencapaian solusi lokal untuk masalah lokal
- **Pembiayaan bersama:** OCEAN mendorong pembiayaan bersama (termasuk pembiayaan non tunai), yang mempromosikan kepemilikan dan komitmen terhadap proyek serta memastikan dana publik dapat dimanfaatkan lebih maksimal. Ini bukan merupakan persyaratan.
- **Kemitraan:** OCEAN mendorong penggabungan mitra dan kerja sama dengan manfaat bersama yang saling menguntungkan.
- **Solusi lokal untuk masalah lokal:** OCEAN mendorong pelokalan dan pengembangan ide yang memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, yang menumbuhkan rasa memiliki dan inovasi yang lebih besar.
- **Inklusi dan kesetaraan:** OCEAN mengharuskan pemohon untuk mempertimbangkan bagaimana upaya mereka dapat memajukan kesetaraan gender, inklusi disabilitas dan aksesibilitas, serta inklusi sosial.

4. Jalur pendanaan

Terdapat dua jalur pendanaan OCEAN yang tersedia: Hibah Komunitas (hingga £250,000) dan Hibah Kemitraan (antara £500,000 - £3 juta).

4.1. Hibah Komunitas

Jalur Hibah Komunitas dirancang untuk memenuhi kebutuhan **organisasi kecil hingga menengah yang dipimpin secara lokal dan terdaftar secara hukum di negara yang memenuhi syarat** (lihat Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat). Semua permohonan Hibah Komunitas harus:

- Mendukung pengentasan kemiskinan multidimensi;
- Mengarah pada peningkatan perlindungan, pemulihan, konservasi, atau pengelolaan berkelanjutan lingkungan laut;
- Menjawab kebutuhan dan mengatasi hambatan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya, dengan tujuan mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial (pendekatan Responsif GEDSI – lihat bagian 0 dan **Error! Reference source not found.**), meskipun proyek yang mencapai atau berupaya mencapai ambisi GEDSI yang lebih tinggi (Memberdayakan GEDSI – lihat bagian 0 dan **Error! Reference source not found.**) akan diprioritaskan;
- Menunjukkan bagaimana proyek berkontribusi pada adaptasi dan/atau mitigasi perubahan iklim;
- Menunjukkan pemahaman yang baik tentang konteks tempat proyek akan dilaksanakan;
- Meningkatkan kemampuan dan kapasitas komunitas dan/atau organisasi lokal; serta
- Berkontribusi pada pengembangan ide-ide baru, memberikan solusi lokal untuk masalah lokal, dan memberdayakan komunitas.

4.2. Hibah Kemitraan

Jalur Hibah Kemitraan dirancang untuk memenuhi kebutuhan **organisasi menengah hingga besar** yang sudah mapan dan bekerja sama dengan organisasi lokal yang berbasis di negara tempat proyek direncanakan akan dilaksanakan (lihat Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat). Semua permohonan Hibah Kemitraan harus:

- Mendukung pengentasan kemiskinan multidimensi;
- Mengarah pada peningkatan perlindungan, pemulihan, konservasi, atau pengelolaan berkelanjutan lingkungan laut;
- Mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial serta memberdayakan anggota komunitas dengan mengurangi hambatan dan meningkatkan akses yang setara terhadap aset, sumber daya, dan kemampuan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal lainnya (pendekatan GEDSI Memberdayakan – lihat bagian 0 dan **Error! Reference source not found.**);
- Menunjukkan bagaimana proyek berkontribusi pada adaptasi dan/atau mitigasi perubahan iklim;
- Bekerja sama dengan setidaknya satu organisasi yang berbasis di negara utama proyek;
- Melibatkan dan bekerja sama secara efektif dengan organisasi mitra untuk mendukung komunitas lokal;
- Menunjukkan pemahaman yang baik tentang konteks tempat proyek akan dilaksanakan;

- Menerapkan pendekatan dengan skala unik melalui jaringan yang mapan untuk memberikan dampak maksimal dan menghadirkan hasil jangka panjang bagi lingkungan laut dan komunitas lokal.

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Tahap Permohonan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap 1. Catatan konsep • Tahap 2. Permohonan mendetail 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap 1. Permohonan mendetail • Tahap 2. Wawancara
Kriteria pemilihan (lihat bagian Error! Reference source not found.)	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Teknis • Dampak Konservasi Laut • Pengentasan Kemiskinan • Pemberdayaan Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan Teknis • Dampak Konservasi Laut • Pengentasan Kemiskinan • Kemitraan
Kriteria penilaian (lihat bagian Error! Reference source not found.)	<ul style="list-style-type: none"> • Negara-negara Berpendapatan Menengah ke Atas (UMIC) • Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial • <i>Value for Money</i> 	

5. Kriteria kelayakan

Permohonan akan dinilai berdasarkan keunggulan teknisnya hanya jika memenuhi semua kriteria kelayakan dan persyaratan. Permohonan yang tidak memenuhi kriteria kelayakan atau persyaratan yang telah ditentukan (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) akan ditolak. Perincian kriteria kelayakan dapat dilihat di bawah ini:

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Besaran hibah	Hingga £250.000. Nilai anggaran tahunan maksimum pada tahun tertentu tidak boleh melebihi 50% dari pendapatan tahunan rata-rata organisasi penanggung jawab.	Antara £500.000 - £3.000.000. Nilai anggaran tahunan maksimum pada tahun tertentu tidak boleh melebihi 25% dari pendapatan tahunan rata-rata organisasi penanggung jawab.
Tanggal mulai proyek	November - Desember 2025	
Durasi proyek	Antara 12 dan 41 bulan - semua proyek harus selesai pada 31 Maret 2029. Diutamakan proyek-proyek multitalahun untuk mendukung dampak yang lebih besar dan <i>value for money</i> , kecuali jika tujuan yang berbeda dapat dicapai dalam waktu satu tahun.	
Negara proyek	Berbasis di negara yang tercantum dalam Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat. Dapat berbasis di lebih dari satu negara, tetapi semua negara harus memenuhi syarat.	
Organisasi penanggung jawab	Dapat berupa organisasi nirlaba, lembaga akademis atau penelitian, organisasi sektor swasta, bisnis, atau asosiasi bisnis. Dana tidak dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi organisasi penanggung jawab.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Harus terdaftar secara resmi di negara yang sama dengan negara tempat proyek dilaksanakan (negara proyek). • Harus memiliki pendapatan tahunan kurang dari £1 juta. • Harus didirikan secara resmi selama lebih dari dua tahun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berbasis di mana saja di seluruh dunia, meskipun proyek-proyek dari organisasi lokal/nasional sangat dianjurkan. • Harus sudah berdiri lebih dari tiga tahun. • Tidak ada persyaratan pendapatan yang berlaku.
Tanggal mulai proyek	Organisasi mitra dapat berupa organisasi nirlaba, lembaga akademis atau penelitian, organisasi sektor swasta, bisnis, atau asosiasi bisnis. Lembaga pemerintah dan organisasi antarpemerintah dapat menjadi organisasi mitra tetapi tidak dapat menerima dana.	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan dianjurkan tetapi tidak wajib, dan organisasi penanggung jawab dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi penanggung jawab harus bermitra dengan setidaknya satu organisasi yang terdaftar secara hukum di

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
	<p>bermitra dengan satu atau lebih organisasi mitra.</p> <ul style="list-style-type: none"> Organisasi mitra dapat berbasis di negara proyek yang diidentifikasi atau di tempat lain dan tidak ada persyaratan pendapatan yang berlaku.
	<p>negara proyek utama. Jika proyek dilaksanakan di beberapa negara utama, maka proyek tersebut harus menunjuk mitra di setiap negara. Tidak ada persyaratan pendapatan yang berlaku untuk Mitra.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jika organisasi penanggung jawab memiliki kantor lokal atau afiliasi di negara proyek, meskipun kantor-kantor tersebut didirikan sebagai badan hukum yang terpisah, organisasi tersebut dapat bermitra dengan mereka, tetapi juga harus bermitra dengan setidaknya satu organisasi lain yang terdaftar secara hukum di negara proyek.

5.1. Negara proyek

Proyek harus berbasis di negara pesisir yang memenuhi syarat *Official Development Assistance (ODA)*, mengingat pendanaan OCEAN sepenuhnya berasal dari ODA. Proyek yang didanai OCEAN harus mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan negara tempat operasinya sebagai tujuan utama. Proyek yang didanai OCEAN juga harus berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dengan cara yang mengurangi ketidaksetaraan gender dan mendorong inklusi sosial, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Pembangunan Internasional Inggris. Selain itu, karena semua proyek harus mendukung terciptanya dampak positif bagi lingkungan laut, hanya negara pesisir yang memenuhi syarat untuk mengajukan hibah OCEAN. Lihat daftar lengkap negara pesisir yang memenuhi syarat di Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat.

Mengingat konflik yang sedang berlangsung di Ukraina, OCEAN memutuskan untuk menangguhkan semua kerja sama bilateral dengan Rusia. Organisasi Rusia tidak memenuhi syarat untuk menjadi Organisasi penanggung jawab, Mitra, atau terlibat dalam bentuk apa pun dengan hibah OCEAN.

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
<p>Berlokasi di negara yang tercantum dalam Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat. Dapat berbasis di lebih dari satu negara, tetapi semua negara harus memenuhi syarat.</p>	

Apa perbedaan antara negara utama dan negara sekunder?

Negara utama adalah negara tempat sebagian besar kegiatan berlangsung. Satu permohonan dapat memiliki lebih dari satu negara utama.

Negara sekunder adalah negara yang memiliki beberapa kegiatan tetapi bukan menjadi fokus utama proyek. Satu permohonan dapat memiliki lebih dari satu negara sekunder.

5.2. Organisasi penanggung jawab

Permohonan harus diajukan oleh **organisasi penanggung jawab, bukan individu. Organisasi penanggung jawab dapat berupa organisasi nirlaba, institusi akademik atau penelitian, organisasi sektor swasta, perusahaan, atau asosiasi bisnis.**

Badan pemerintah dan organisasi antarpemerintah, seperti badan PBB, tidak memenuhi syarat untuk menjadi organisasi penanggung jawab.

Tidak ada batasan jumlah permohonan yang dapat diajukan oleh organisasi penanggung jawab, tetapi koordinasi internal sangat disarankan untuk memastikan bahwa semua permohonan benar-benar kompetitif. Defra akan mempertimbangkan jumlah permohonan dari satu organisasi sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan dalam pemberian hibah.

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
<ul style="list-style-type: none"> • Harus terdaftar secara legal di negara tempat proyek dilaksanakan. Sertifikat pendaftaran diperlukan. Untuk permohonan di bawah £100.000, sertifikat ini dapat diganti dengan surat dukungan dari Pemerintah Tuan Rumah/Kedutaan Besar Inggris atau Komisi Tinggi. • Harus memiliki pendapatan tahunan kurang dari £1 juta (dihitung menggunakan rata-rata dari laporan keuangan organisasi dua tahun terakhir). • Akun keuangan dua tahun terakhir diperlukan. Untuk proyek di atas £100.000, laporan ini harus diaudit atau diperiksa secara independen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berbasis di mana saja di dunia, meskipun proyek dari organisasi lokal/nasional diutamakan. Sertifikat pendaftaran diperlukan. • Tidak ada persyaratan pendapatan tahunan yang berlaku. • Akun keuangan tiga tahun terakhir diperlukan dan harus diaudit.

5.3. Pemimpin proyek

Organisasi penanggung jawab harus menunjuk seorang pemimpin proyek selama proses permohonan. Pemimpin proyek akan menjadi narahubung utama untuk semua aspek manajemen proyek dan bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan proyek serta akuntabilitas hibah atas nama institusi yang mereka wakili.

Jika pemimpin proyek tidak bekerja di organisasi penanggung jawab, alasannya harus dijelaskan dalam permohonan, termasuk kemampuannya untuk mengendalikan dan bertanggung jawab atas proyek yang diusulkan.

Perbedaan antara organisasi penanggung jawab, pemohon utama, dan pemimpin proyek:

*Organisasi penanggung jawab adalah organisasi yang mengelola hibah, mengoordinasikan pelaksanaan proyek, dan menerima syarat serta ketentuan hibah (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) untuk proyek ini. Organisasi ini yang mengajukan permohonan melalui portal online Flexi-Grant. Jika hibah diberikan, organisasi ini bertanggung jawab atas pelaksanaan proyek dan pengelolaan anggaran*

Pemohon utama adalah orang yang memimpin pengembangan permohonan dan dokumen pendukung, serta menjadi narahubung utama selama proses permohonan. **Pemohon utama juga harus menandatangani dan mengajukan formulir permohonan.**

Pemimpin proyek adalah orang yang memimpin pelaksanaan proyek. Orang ini harus memiliki kewenangan, kemampuan, kapasitas, dan pemahaman penuh tentang peran dan kewajiban terkait. Pemimpin proyek bertanggung jawab atas efisiensi biaya, pengelolaan risiko, dan kontrol keuangan, sambil memenuhi syarat dan ketentuan hibah. **Pemimpin proyek dapat menjadi orang yang sama dengan pemohon utama. Sebaiknya pemimpin proyek adalah staf organisasi penanggung jawab.**

5.4. Organisasi mitra

OCEAN mendorong kemitraan antar organisasi. Penyelarasan kepentingan berdasarkan visi bersama, penggabungan sumber daya, pengalaman, dan kompetensi yang saling melengkapi, serta berbagi risiko dapat memaksimalkan dampak proyek dalam skala, kualitas, keberlanjutan, dan manfaatnya. OCEAN mengharapkan permohonan dikembangkan bersama oleh organisasi penanggung jawab dan semua organisasi mitra.

Organisasi mitra dapat berupa organisasi nirlaba, institusi akademik atau penelitian, organisasi sektor swasta, perusahaan, atau asosiasi bisnis. Badan pemerintah dan organisasi antarpemerintah, seperti badan PBB, dapat menjadi organisasi mitra tetapi tidak dapat menerima pendanaan, sehingga hanya dapat memberikan kemitraan dalam bentuk non moneter.

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan didukung tetapi tidak wajib, dan organisasi penanggung jawab dapat bermitra dengan satu atau lebih organisasi mitra. Organisasi mitra dapat berbasis di negara proyek atau di tempat lain, tanpa persyaratan pendapatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi penanggung jawab harus bermitra dengan setidaknya satu organisasi yang terdaftar secara resmi di negara utama proyek. Jika proyek dilaksanakan di beberapa negara, maka harus ada mitra di setiap negara utama. Tidak ada persyaratan pendapatan yang berlaku untuk mitra.

Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika organisasi penanggung jawab memiliki kantor lokal atau afiliasi di negara proyek, meskipun entitas tersebut terdaftar sebagai entitas hukum terpisah, organisasi tersebut dapat menjadi mitra tetapi juga harus bermitra dengan setidaknya satu organisasi lain yang terdaftar secara resmi di negara proyek.

5.4.1. Surat dukungan

Organisasi penanggung jawab harus memberikan surat dukungan dari setiap organisasi mitra yang menunjukkan komitmen mereka terhadap proyek. Surat dukungan harus dicetak di atas kop surat resmi organisasi mitra dan ditandatangani oleh staf yang berwenang. Surat tersebut harus menyatakan bahwa organisasi mitra telah diajak berkonsultasi dalam perancangan proyek dan bahwa mereka setuju untuk mendukung pelaksanaannya.

Apa beda organisasi mitra dan pemangku kepentingan?

Organisasi mitra adalah organisasi yang memiliki peran tata kelola formal dalam proyek, serta hubungan formal yang dapat melibatkan biaya staf dan/atau tanggung jawab pengelolaan anggaran.

Pemangku kepentingan adalah organisasi atau individu yang tidak memiliki tanggung jawab pengelolaan anggaran atau peran tata kelola formal dalam proyek, tetapi diajak berkonsultasi, dilibatkan, dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan proyek. Perlu dicatat bahwa **pemangku kepentingan bukanlah kelompok yang homogen** dan memiliki lapisan keberagaman serta identitas sosial tambahan, termasuk identitas dan ekspresi gender, etnisitas, kasta, usia, agama, orientasi seksual, status disabilitas, komunitas adat, dan komunitas lokal (IPLC), serta tingkat pendapatan yang perlu diperhatikan dalam perancangan dan pelaksanaan proyek. Praktik terbaik menunjukkan bahwa **penerima manfaat utama suatu proyek** juga harus dilibatkan sebagai pemangku kepentingan—dengan cara dilibatkan dan dikonsultasikan selama proses MEL. Dalam rangka memberdayakan komunitas lokal, pemangku kepentingan ini harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan, masukan mereka harus dihargai, serta keluhan dan aspirasi mereka harus dipahami dan dipertimbangkan.

6. Persyaratan permohonan

Permohonan yang memenuhi kriteria kelayakan (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) akan dinilai secara individual berdasarkan keunggulan teknisnya. Agar dapat diterima, permohonan OCEAN harus memenuhi elemen-elemen berikut:

- Pengentasan kemiskinan multidimensi; dan
- Perlindungan, pemulihan, dan/atau manfaat bagi lingkungan laut serta keanekaragaman hayatinya.

Permohonan juga diharapkan menunjukkan bagaimana proyek yang diajukan akan berkontribusi pada adaptasi dan/atau mitigasi perubahan iklim. Detail mengenai kriteria penilaian dan cara penilaian dapat ditemukan di bagian **Error! Reference source not found.**

6.1. Pengentasan kemiskinan multidimensi

Populasi yang paling rentan sangat bergantung pada lingkungan untuk mengelola risiko seperti ketidakamanan pangan, bahaya lingkungan, dampak perubahan iklim, dan risiko kesehatan, sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Bahkan dalam komunitas yang rentan itu sendiri, anggota komunitas yang paling terpinggirkan, termasuk perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, komunitas adat, dan mereka yang mengalami diskriminasi berdasarkan agama, ras, kasta, atau identitas seksual atau ekspresi gender sering kali menghadapi risiko tambahan, ketergantungan yang lebih besar pada sumber daya alam, dan kemiskinan. Negara-negara berpenghasilan rendah, khususnya, lebih bergantung langsung pada modal alam dibandingkan negara berpenghasilan tinggi, sering menggunakannya sebagai dasar untuk membangun infrastruktur dan modal manusia

Permohonan Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan harus **mempertimbangkan hubungan antara kemiskinan dan lingkungan laut secara sistematis**, dengan desain proyek yang memperhatikan secara eksplisit bagaimana kegiatan yang direncanakan terkait dengan kemiskinan atau upaya pengurangannya. Penerima manfaatnya harus diidentifikasi dengan jelas (dan dilibatkan sebagai pemangku kepentingan partisipatif) serta mencerminkan pertimbangan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

Pendekatan GEDSI memperkuat upaya pengentasan kemiskinan multidimensi, terutama di komunitas pesisir yang warganya sangat bergantung pada sumber daya alam dan rentan terhadap perubahan iklim. Dengan mengatasi ketidaksetaraan yang dialami oleh perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas bersamaan dengan pengelolaan sumber daya, ketahanan iklim, dan faktor terkait lainnya, suatu proyek dapat menciptakan solusi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Definisi kemiskinan multidimensi

Kemiskinan multidimensi tidak hanya tentang kurangnya uang. Istilah ini mencakup berbagai isu yang menghambat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kehidupannya dengan bermartabat. Hal ini dapat mencakup kurangnya pendapatan, kepemilikan/penguasaan tanah, atau sarana untuk mengakses barang material dasar, infrastruktur, dan layanan yang dibutuhkan

untuk bertahan hidup dengan bermartabat, atau kekurangan dalam layanan kesehatan, keamanan, pendidikan, atau hubungan sosial yang diperlukan.

Mengurangi kemiskinan multidimensi berarti lebih dari sekadar membantu orang bertahan hidup. Upaya ini memberdayakan mereka untuk hidup secara bermartabat. Di wilayah pesisir dan laut, tindakan yang meningkatkan kesehatan lingkungan seperti pembersihan pantai, restorasi mangrove, dan pembentukan Kawasan Konservasi Laut dapat menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya ini. Intervensi ini dapat menghasilkan lingkungan laut yang lebih bersih, aman, dan produktif yang nantinya dapat membantu komunitas berkembang.

Mengatasi kemiskinan multidimensi juga dapat diiringi dengan mendorong kesetaraan sosial dan ekonomi jangka panjang serta kesejahteraan lingkungan. Sebagai contoh, dengan melindungi komunitas pesisir dari erosi, meningkatkan pengelolaan perikanan, dan mengurangi polusi, proyek dapat mendukung mata pencaharian, memperkuat ketahanan komunitas, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Kemiskinan multidimensi memiliki banyak aspek dan harus dipertimbangkan keterkaitannya satu sama lain dan hubungannya dengan konteks dan lingkungan lokal. Anggota komunitas yang terpinggirkan seperti perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas mungkin lebih rentan terhadap dampak kemiskinan multidimensi.

Pengentasan kemiskinan multidimensi dapat dicapai secara:

- **Langsung:** melalui kegiatan yang membantu meningkatkan pendapatan komunitas lokal sembari menangani isu-isu kelautan.
- **Tidak langsung:** melalui perlindungan hak-hak tradisional dan nilai-nilai budaya, meningkatkan suara komunitas marginal, meningkatkan kesetaraan dalam komunitas (lihat bagian 0), meningkatkan tata kelola, melindungi dan memulihkan lingkungan laut melalui pengembangan kapasitas organisasi lokal.
- **Melalui penelitian berorientasi praktik:** melalui kegiatan yang memperluas basis pengetahuan lokal tentang lingkungan laut dan interaksinya dengan pengentasan kemiskinan, misalnya, berbagi manfaat secara adil dan setara dari pemanfaatan sumber daya laut.

Dalam mengatasi kemiskinan multidimensi, OCEAN berambisi untuk mengambil pendekatan pemberdayaan dalam hal kesetaraan gender, inklusi dan aksesibilitas untuk disabilitas, serta inklusi sosial (GEDSI). Oleh karena itu, Hibah Kemitraan harus mengambil pendekatan yang Memberdayakan GEDSI, sementara Hibah Komunitas setidaknya harus mengambil pendekatan yang Responsif GEDSI, yang idealnya berusaha menuju Memberdayakan GEDSI. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di bagian 0 and **Error! Reference source not found.** serta Panduan GEDSI.

6.2. Perlindungan, pemulihan, dan/atau manfaat bagi lingkungan laut dan keanekaragaman hayatinya

Permohonan Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan harus menunjukkan dengan jelas bagaimana proyek mereka akan **memberikan dampak positif pada lingkungan laut dan keanekaragaman hayatinya, termasuk cara memantau dan membuktikannya.**

Permohonan dianjurkan untuk memperhatikan apakah proyek mereka juga terkait dengan salah satu atau lebih dari tujuh hasil utama Blue Planet Fund (lihat Lampiran C: Blue Planet Fund). Jika demikian, permohonan akan dinilai berdasarkan seberapa efektif mereka menangani hasil yang ingin dicapai.

Permohonan yang tidak secara langsung terkait dengan hasil Blue Planet Fund tidak akan dikenai sanksi. Namun, permohonan tersebut harus menunjukkan keselarasannya dengan salah satu dari dua bidang berikut dengan baik:

- Melindungi, memulihkan, dan meningkatkan lingkungan laut atau keanekaragaman hayatinya melalui pendekatan konservasi dan/atau pengelolaan berkelanjutan.
- Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang tantangan laut global yang dihadapi dan opsi untuk mengatasinya di tingkat lokal dan nasional.

6.3. Adaptasi/mitigasi iklim

International Climate Finance (ICF) Inggris adalah komitmen Inggris untuk mendukung negara-negara berkembang dalam transisi menuju jalur yang berkelanjutan dan tangguh terhadap iklim. ICF menyediakan sumber daya keuangan dan keahlian untuk membantu negara-negara ini mengurangi emisi, melindungi dan memulihkan alam, membangun ketahanan terhadap dampak perubahan iklim, dan mengejar strategi pertumbuhan hijau, yang pada akhirnya berkontribusi pada tujuan global Perjanjian Paris.

Karena OCEAN sebagian besar didanai oleh komitmen ICF Inggris, proyek yang didanai diharapkan berkontribusi pada perubahan iklim. Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan diminta untuk **menunjukkan bagaimana proyek yang mereka ajukan akan berkontribusi pada adaptasi dan/atau mitigasi perubahan iklim di dalam permohonannya**. Permohonan yang menunjukkan kontribusi ini akan diprioritaskan.

Proyek diharapkan memberikan kontribusi secara langsung atau tidak langsung dan harus menjabarkan dampak atau kontribusi apa pun yang mereka antisipasi terhadap adaptasi dan/atau mitigasi perubahan iklim dalam permohonannya.

Apa perbedaan antara adaptasi dan perubahan iklim?

*Langkah-langkah **adaptasi iklim** meningkatkan kapasitas komunitas dan sistem alami dalam beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim, mengurangi kerentanan, dan meningkatkan ketahanan.*

*Langkah-langkah **mitigasi iklim** berkontribusi secara langsung pada pengurangan gas rumah kaca di atmosfer dengan mengurangi emisi atau meningkatkan kapasitas penyerap karbon untuk menyerapnya.*

Proyek dapat berkontribusi pada adaptasi iklim dengan mendukung mata pencaharian alternatif yang lebih tahan iklim atau menyediakan sumber pendapatan alternatif dari sumber yang terpengaruh oleh perubahan iklim.

Proyek dapat berkontribusi pada mitigasi iklim secara:

- **Langsung:** dengan memulihkan penyerap karbon (seperti *mangrove*) atau membatasi emisi gas rumah kaca melalui peningkatan akses ke energi terbarukan.
- **Tidak langsung:** dengan meningkatkan perlindungan penyerap karbon di lingkungan pesisir dan laut (seperti *mangrove*, lamun, terumbu karang). Kegiatan yang memulihkan, melindungi, atau meningkatkan kesehatan ekosistem ini secara aktif

akan dianggap mengurangi jumlah gas rumah kaca di atmosfer secara tidak langsung dengan meningkatkan kapasitas penyerap karbon.

6.4. Kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial

Karakteristik sosial (seperti disabilitas, status sosial-ekonomi, status migrasi dan pengungsian, etnis, ras, usia, agama, orientasi seksual, dan identitas gender) saling memengaruhi siapa yang memiliki kekuasaan dan akses terhadap sumber daya, siapa yang membuat keputusan, dan siapa yang dirugikan. Mengabaikan dinamika ini dapat memperparah ketidaksetaraan dan melemahkan tujuan terkait iklim dan keanekaragaman hayati.

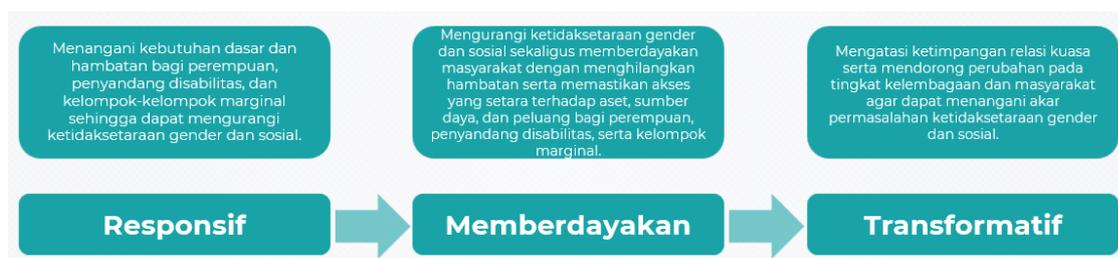
Karakteristik sosial bersifat interseksional. Selain itu, berbagai bentuk diskriminasi dapat saling memperparah sehingga menciptakan hambatan tambahan. Dengan memprioritaskan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI), program-program iklim dan keanekaragaman hayati dapat menangani berbagai bentuk eksklusi yang saling berkaitan dan hambatan terhadap partisipasi yang setara.

GEDSI mencakup tiga konsep yang saling terkait dan sama pentingnya:

- Pendekatan yang berfokus pada **Kesetaraan Gender** bertujuan mengatasi ketimpangan relasi kekuasaan antara berbagai identitas gender dalam mewujudkan hak, tanggung jawab, dan peluang yang setara bagi semua. Upaya ini termasuk mengatasi ketidaksetaraan dan mengubah distribusi peluang, pilihan, dan sumber daya yang tersedia bagi perempuan, anak perempuan, dan individu nonbiner sehingga mereka memiliki kekuatan yang setara untuk menentukan hidup mereka dan berpartisipasi dalam proses tersebut, sehingga meningkatkan kesetaraan di antara semua gender.
- **Inklusi Disabilitas** adalah proses memastikan partisipasi bermakna dari penyandang disabilitas dalam semua keberagamannya serta mempromosikan dan mengarusutamakan hak-hak mereka.
- **Inklusi Sosial** adalah proses memperbaiki kondisi individu dan kelompok untuk berpartisipasi dalam komunitas dengan meningkatkan kemampuan, peluang, dan martabat mereka. Orang-orang ini telah lama dirugikan dan dikecualikan dari pengambilan keputusan serta lingkup pengaruh akibat identitas mereka.

OCEAN berambisi untuk mengambil pendekatan pemberdayaan dalam hal kesetaraan gender, inklusi disabilitas dan aksesibilitas, serta inklusi sosial. Oleh karena itu:

- Hibah Kemitraan harus mengambil pendekatan yang Memberdayakan GEDSI, dan
- Hibah Komunitas setidaknya harus mengambil pendekatan yang Responsif GEDSI, tetapi yang memenuhi pendekatan yang Memberdayakan GEDSI akan diprioritaskan.



Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di bagian 0 dan **Error! Reference source not found.** serta Panduan GEDSI.

7. Jadwal putaran 2

7.1. Hibah Komunitas

Pengajuan untuk **Permohonan Tahap 1 (catatan konsep)** akan dibuka pada 6 Januari 2025 dan akan ditutup pada 17 Februari 2025 pukul 23.59 GMT. Hasil seleksi diperkirakan akan diumumkan kepada seluruh pemohon pada Mei 2025.

Pengajuan untuk **Permohonan Tahap 2 (permohonan mendetail)** hanya akan dibuka melalui undangan bagi pemohon yang lolos seleksi Tahap 1, dimulai pada 19 Mei 2025 dan ditutup pada 30 Juni 2025 pukul 22.59 GMT (23.59 BST). Hasil seleksi diperkirakan akan diumumkan kepada seluruh pemohon pada Oktober 2025.

7.2. Hibah Kemitraan

Pengajuan untuk **Permohonan Tahap 1 (permohonan mendetail)** akan dibuka pada 13 Januari 2025 dan akan ditutup pada 24 Maret 2025 pukul 23.59 GMT. Hasil seleksi diperkirakan akan diumumkan kepada seluruh pemohon pada Juni/Juli 2025.

Pengajuan untuk **Permohonan Tahap 2 (wawancara)** hanya akan dibuka melalui undangan bagi pemohon yang lolos seleksi Tahap 1 dalam bentuk wawancara dengan Komite Ahli OCEAN. Wawancara rencananya dilakukan pada Juli 2025. Hasil seleksi diperkirakan akan diumumkan kepada seluruh pemohon pada Oktober 2025.

Bisakah meminta perpanjangan tenggat waktu permohonan?

Sayangnya, tidak. Namun, jika Anda mengalami keadaan luar biasa di luar kendali Anda, misalnya konflik atau bencana alam yang memengaruhi kemampuan Anda untuk menyelesaikan permohonan tepat waktu, silakan hubungi applications@oceangrants.org.uk jauh sebelum tenggat waktu permohonan. Keputusan akan dibuat sebelum tenggat waktu permohonan dan menurut pertimbangan Defra secara kasus per kasus.

7.3. Tanggal mulai proyek yang diharapkan

Proyek Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan diharapkan dimulai antara November dan Desember 2025. **Bulan mulai yang disarankan adalah November 2025.**

8. Cara mengajukan

8.1. Sebelum memulai permohonan

Selain dokumen panduan ini, pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan sangat disarankan untuk membaca versi terbaru dari catatan panduan berikut, yang tersedia di [situs web](#) OCEAN dan [Flexi-Grant](#) sebelum setiap putaran pendanaan baru.

PENTING: Persaingan untuk mendapatkan pendanaan sangat ketat. Permohonan akan dianggap tidak memenuhi syarat jika:

- tidak benar atau tidak lengkap, atau
- tidak memenuhi semua kriteria yang dipublikasikan, atau
- diajukan menggunakan templat/format file yang salah/tidak resmi, atau
- melebihi batas jumlah kata,

8.2. Flexi-Grant

Permohonan Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan **harus diajukan melalui [Flexi-Grant](#) menggunakan templat yang disediakan**. Semua pertanyaan wajib dalam formulir permohonan harus dijawab, dan semua lampiran yang diperlukan harus diunggah untuk memenuhi persyaratan permohonan. Batas jumlah kata harus dipatuhi.

Templat dan materi panduan tersedia untuk diunduh dari [Flexi-Grant](#). **Anda disarankan membaca Panduan Flexi-Grant untuk mempelajari cara menggunakan platform tersebut sebelum memulai permohonan Anda.**

8.3. Bahasa

Formulir permohonan dan dokumen pendukung diterima dalam bahasa berikut:

	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Formulir permohonan dan templat yang disediakan	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Prancis Bahasa Portugis Bahasa Spanyol	Bahasa Inggris
Dokumen pendukung yang diunggah	Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Prancis Bahasa Portugis Bahasa Spanyol	Bahasa Inggris. Terjemahan tidak resmi diperbolehkan.

8.4. Materi pendukung pada tahap permohonan

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan **harus menyerahkan berbagai materi pendukung sebagai bagian dari formulir permohonan**. Materi ini harus diunggah di Flexi-Grant dan dijelaskan dalam tabel berikut. Harap perhatikan perbedaan antara Tahap

1 dan Tahap 2. Tahap 2 untuk Hibah Kemitraan tidak termasuk dalam daftar ini karena tahap tersebut berupa wawancara daring.

Selain materi pendukung wajib, pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan juga dapat mengunggah materi pendukung opsional (tidak wajib) di Flexi-Grant. **Maksimal lima halaman materi pendukung opsional** (misalnya, peta area tempat pekerjaan direncanakan) diizinkan, bersama dengan **opsi video berdurasi maksimal lima menit dan/atau maksimal sepuluh foto**. Materi apa pun yang melebihi panjang yang ditentukan akan diabaikan. Lihat Panduan Flexi-Grant untuk detail ekstensi *file* yang diterima.

Persyaratan	Hibah Komunitas – Tahap 1	Hibah Komunitas – Tahap 2	Hibah Kemitraan – Tahap 1
Formulir permohonan yang telah dilengkapi	Semua pertanyaan wajib pada Formulir Permohonan Tahap 1 di Flexi-Grant telah dijawab.	Semua pertanyaan wajib pada Formulir Permohonan Tahap 2 di Flexi-Grant telah dijawab.	Semua pertanyaan wajib pada Formulir Permohonan Tahap 1 di Flexi-Grant telah dijawab.
Rencana kerja proyek	Tidak diperlukan.	Wajib menggunakan templat rencana kerja.	Wajib menggunakan templat rencana kerja.
Anggaran proyek	Tidak diperlukan.	Wajib menggunakan templat anggaran.	Wajib menggunakan templat anggaran.
Logframe proyek	Tidak diperlukan.	Wajib menggunakan templat <i>logframe</i> .	Wajib menggunakan templat <i>logframe</i> .
Theory of Change (ToC) proyek	Wajib menggunakan templat ToC.	Wajib menggunakan templat ToC.	Wajib (tanpa templat).
Kerangka risiko proyek	Tidak diperlukan.	Diperlukan dalam formulir permohonan (dengan mengisi tabel).	Wajib menggunakan templat kerangka kerja risiko.
Tanda tangan elektronik pemohon utama	Wajib mengunggah hasil pindai tanda tangan asli (bukan diketik). Jangan mengunggah kode QR.	Wajib mengunggah hasil pindai tanda tangan asli (bukan diketik). Jangan mengunggah kode QR.	Wajib mengunggah hasil pindai tanda tangan asli (bukan diketik). Jangan mengunggah kode QR.
Bukti status hukum organisasi penanggung jawab	Wajib mengunggah sertifikat pendaftaran. Untuk permohonan di bawah £100.000, dokumen ini dapat digantikan dengan surat dukungan dari Pemerintah Tuan Rumah/Kedutaan Besar atau Komisi Tinggi Inggris.	Wajib mengunggah sertifikat pendaftaran.	Wajib mengunggah sertifikat pendaftaran.
Laporan keuangan tahunan dan akun keuangan organisasi penanggung jawab	Wajib mengunggah akun keuangan selama dua tahun terakhir. Untuk proyek di atas £100,000, akun keuangan ini harus diaudit atau diperiksa secara independen.	Wajib mengunggah akun keuangan selama dua tahun terakhir. Untuk proyek di atas £100,000, akun keuangan ini harus diaudit atau diperiksa secara independen.	Wajib mengunggah dokumentasi yang diperlukan (harus diaudit).
Kapasitas dan kemampuan staf mitra proyek	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah profil singkat dari setiap staf utama yang disebutkan (dari organisasi	Wajib mengunggah CV satu halaman setiap staf utama (dari organisasi

Persyaratan	Hibah Komunitas – Tahap 1	Hibah Komunitas – Tahap 2	Hibah Kemitraan – Tahap 1
		penanggung jawab dan setiap organisasi mitra).	penanggung jawab dan setiap organisasi mitra).
Referensi proyek dari organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah satu surat referensi untuk proyek/hibah/kemitraan yang diadakan dalam lima tahun terakhir oleh organisasi penanggung jawab. Jika tidak ada, gunakan referensi untuk pemimpin proyek dan/atau surat dukungan dari Pemerintah Tuan Rumah (tidak ada templat, harus di atas kop surat penyandang dana/mitra. Jangan mengunggah salinan kontrak).	Wajib mengunggah tiga referensi proyek dari lima tahun terakhir dengan ukuran yang sama dengan hibah yang diajukan (tidak ada templat, harus di atas kop surat penyandang dana dan menyertakan jumlah uang).
Surat dukungan dari masing-masing organisasi mitra	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah surat dari tiap organisasi mitra (tanpa templat; surat harus menggunakan kop surat organisasi mitra).	Wajib mengunggah surat dari setiap organisasi mitra (tidak ada templat, harus menggunakan kop surat organisasi mitra).
Kebijakan <i>safeguarding</i> organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.
Kebijakan <i>whistleblowing</i> organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.
Kebijakan GEDSI organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.
Kode etik organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.
Kebijakan kesempatan yang setara dan keberagaman	Tidak diperlukan.	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah kebijakan terkait.

Persyaratan	Hibah Komunitas – Tahap 1	Hibah Komunitas – Tahap 2	Hibah Kemitraan – Tahap 1
organisasi penanggung jawab			
Bukti keterlibatan dengan kedutaan besar/komisi tinggi Inggris	Tidak diperlukan.	Wajib mengunggah bukti terkait.	Wajib mengunggah bukti terkait.

9. Hal yang perlu dipertimbangkan

Selain kriteria kelayakan dan persyaratan permohonan, pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan perlu mempertimbangkan elemen-elemen berikut. Elemen-elemen ini akan membantu agar permohonan Anda dapat disetujui.

- Detail organisasi penanggung jawab dan mitra
- Anggaran dan kerangka waktu
- Bukti
- Kesesuaian dengan prioritas nasional dan komitmen internasional
- Pendekatan inovatif
- *Value for money*
- Etika
- Pendekatan yang dapat diperluas
- Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)
- *Safeguarding* terhadap Eksploitasi, Pelecehan, dan Kekerasan Seksual (SEAH)
- Desain proyek, serta *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran (MEL)
- Manajemen risiko
- Komunikasi
- Keterlibatan dengan Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris
- Kebijakan yang diperlukan pada tahap permohonan
- Pendanaan dari badan Pemerintah Inggris lainnya
- Penggunaan kecerdasan buatan
- Perbudakan modern
- Syarat dan ketentuan

9.1. Detail organisasi penanggung jawab dan mitra

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan harus mencantumkan informasi utama tentang organisasi penanggung jawab dan organisasi mitra (jika ada) dalam formulir permohonan. Informasi utama tersebut mencakup nama lengkap organisasi dan situs web, alamat terdaftar, rata-rata pendapatan tahunan (lihat Panduan Keuangan untuk cara menghitungnya), status hukum, fokus utama, jumlah staf, serta jumlah dan peran relawan. Informasi ini akan digunakan untuk memahami ukuran, konteks operasional, dan kapasitas masing-masing organisasi.

9.1.1. Informasi tentang staf dan relawan

Informasi tentang jumlah staf akan diminta dalam bentuk ekuivalen waktu penuh (*Full-Time Equivalent/FTE*). FTE adalah satuan pengukuran untuk menentukan jumlah jam kerja penuh yang dilakukan oleh seluruh karyawan. FTE seorang karyawan dihitung dengan membagi jumlah jam kerja mingguan karyawan tersebut dengan total jam kerja penuh. Sebagai contoh, seorang karyawan yang bekerja 21 jam dalam seminggu dengan jam kerja penuh 35 jam akan dihitung sebagai 0,6 FTE.

Informasi tentang jumlah dan peran relawan hanya akan diminta dari organisasi yang sangat bergantung pada relawan.

9.1.2. Informasi tentang pendapatan tahunan

Pendapatan tahunan dihitung menggunakan rata-rata dari akun keuangan organisasi sebelumnya. Organisasi penanggung jawab yang mengajukan Hibah Komunitas harus memiliki pendapatan tahunan **kurang dari £1 juta**, dihitung sebagai rata-rata dari akun keuangan organisasi **dua tahun terakhir** yang disertakan dalam permohonan. Pemohon Hibah Komunitas yang meminta dana lebih dari £100.000 harus menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit atau diperiksa secara independen.

Untuk organisasi penanggung jawab yang mengajukan Hibah Kemitraan, **nilai anggaran tahunan maksimum pada tahun tertentu tidak boleh melebihi 25% dari rata-rata pendapatan tahunan organisasi penanggung jawab, dihitung dari rata-rata tiga tahun terakhir** di laporan keuangan organisasi yang diaudit dan disertakan dalam permohonan.

9.2. Penganggaran dan kerangka waktu

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan dianjurkan untuk menyajikan **anggaran dan kerangka waktu yang realistis**. Permohonan akan dinilai berdasarkan kesesuaian jumlah dana yang diminta untuk menyelesaikan proyek dalam konteks lokal, dan apakah kerangka waktu yang diusulkan realistis serta memadai untuk melaksanakan proyek.

Ukuran dan durasi proyek harus ditentukan berdasarkan bukti dan kebutuhan untuk mencapai hasil dan dampak yang diinginkan. Proposal yang terlalu ambisius atau optimis dapat mengurangi kepercayaan terhadap kemampuan permohonan untuk mencapai hasilnya.

Nilai tahunan maksimum dana yang diminta untuk Hibah Komunitas tidak boleh melebihi 50% dari rata-rata pendapatan tahunan organisasi penanggung jawab. Sedangkan nilai tahunan maksimum dana yang diminta untuk Hibah Kemitraan tidak boleh melebihi 25% dari rata-rata pendapatan tahunan organisasi penanggung jawab. Lihat Panduan Keuangan untuk informasi lebih lanjut dan dukungan terkait penganggaran.

9.3. Bukti

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan dianjurkan untuk **menggunakan bukti, termasuk praktik terbaik, untuk menunjukkan kebutuhan proyek yang diusulkan, pemahaman tentang konteks, asumsi yang adil, serta identifikasi dan pengelolaan risiko.**

Definisi bukti

Bukti memiliki beragam format, kualitas, dan relevansi, termasuk pengalaman terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, eksperimen, observasi, artikel yang melalui peer review, kebijakan, serta praktik terbaik. Bukti lebih bernilai jika:

- **mudah diakses** – orang harus dapat mengaksesnya.
- **dapat dipahami** – orang harus dapat memahaminya.
- **berguna** – bukti tersebut harus sesuai dengan kebutuhan mereka.

- **dapat dinilai** – pihak yang berkepentingan, jika diperlukan, harus dapat menilai kualitasnya.

- **etis** – lihat bagian **Error! Reference source not found.** untuk informasi lebih lanjut.

Pengetahuan lokal dan bukti yang dimiliki oleh kelompok adat dan komunitas lokal memiliki peran penting dan harus dipertimbangkan dalam perancangan dan pelaksanaan proyek, dengan mematuhi praktik terbaik yang etis.

Pemohon diharapkan untuk **memperkuat, mempromosikan, dan menggunakan bukti untuk memberikan informasi dan sebisa mungkin meningkatkan skala aktivitas dan tindakan.** Meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan penggunaan bukti serta praktik terbaik dapat menghasilkan **solusi yang lebih efektif dan dampak yang lebih besar.** Oleh karena itu, pemohon dianjurkan untuk **menguraikan peran sentral bukti sepanjang proyek dan setelahnya,** termasuk dalam pengembangan ide dan pendekatan, penguatan pelaksanaan proyek, serta pemanfaatan bukti baru untuk mendukung warisan proyek.

Semua pengumpulan dan penggunaan bukti harus dilakukan dalam **kerangka etika yang kuat** (lihat bagian **Error! Reference source not found.**). Oleh karena itu, pemohon harus menghormati persetujuan yang diinformasikan sebelumnya dari para peserta dengan menunjukkan secara jelas bagaimana manfaat akan dibagikan dan siapa pemilik bukti tersebut. Pemohon juga harus berupaya mengurangi hambatan partisipasi dari perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok yang terpinggirkan secara sosial. Pengumpulan dan penggunaan bukti juga harus mematuhi **prosedur yang tepat terkait pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data pribadi.**

9.4. Keselarasan dengan prioritas nasional dan komitmen internasional

Selain menunjukkan relevansi proyek yang diusulkan dalam konteks lokal, pemohon juga diharapkan untuk menunjukkan keselarasan kegiatan yang diusulkan dengan kebijakan nasional, prioritas, serta konvensi, perjanjian, atau kesepakatan internasional terkait. Jika memungkinkan, pemohon harus menggunakan bukti untuk menggambarkan bagaimana proyek yang diusulkannya akan melengkapi atau memajukan prioritas nasional atau internasional yang telah diidentifikasi dan bagaimana proyek tersebut akan memberikan nilai tambah dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Contoh berbagai prioritas nasional dan komitmen internasional tertera dalam kotak di bawah ini. Jika memungkinkan, disarankan untuk berkonsultasi dengan departemen pemerintah lokal atau nasional guna memastikan proyek Anda selaras dengan kebijakan, prioritas, atau inisiatif terkait di wilayah Anda.

Memastikan bahwa kegiatan yang diusulkan selaras dengan prioritas nasional dan komitmen internasional tidak hanya meningkatkan peluang dampak jangka panjang yang berkelanjutan, tetapi juga membantu memastikan bahwa prioritas politik, nasional, dan isu-isu utama diperhatikan dalam desain proyek. Dengan menjaga keselarasan ini, diharapkan seiring waktu akan tercipta kepemilikan lokal dan dukungan politik jangka panjang, yang pada akhirnya meningkatkan peluang keberhasilan dan keberlanjutan. Selain itu, pendekatan ini dapat mendorong upaya yang lebih terkoordinasi dan terpadu, memperbesar dampak, dan menangani tantangan konservasi laut serta pengentasan kemiskinan secara lebih efektif.

Contoh prioritas nasional dan komitmen internasional

Banyak negara memiliki target dan komitmen spesifik terhadap perjanjian multilateral, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG)
- Konvensi Keanekaragaman Hayati (CBD)
- Konvensi Ramsar tentang Lahan Basah, Protokol Nagoya tentang Akses dan Pembagian Keuntungan (ABS)
- Konvensi Perdagangan Spesies Fauna dan Flora Liar yang Terancam Punah Internasional (CITES)
- Konvensi tentang Konservasi Spesies Migrasi (CMS)
- Kerangka Konvensi PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC)
- Perjanjian Internasional tentang Sumber Daya Genetik Tanaman untuk Pangan dan Pertanian (ITPGRFA)

Prioritas nasional sering kali dituangkan dalam rencana aksi dan dokumen strategi seperti:

- Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Nasional (NBSAP)
- Rencana Aksi Nasional (NA)
- Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (NDC)

9.5. Pendekatan inovatif

Pemohon Hibah Komunitas dan Kemitraan disarankan untuk **mempertimbangkan pendekatan inovatif dalam menangani konservasi laut dan kemiskinan multidimensi**. Pemohon harus memberikan bukti yang kuat tentang bagaimana pendekatan tersebut akan berhasil dan menunjukkan bahwa organisasinya memiliki kapasitas untuk menguji coba dan mengimplementasikannya.

Definisi inovasi

Di OCEAN, kami memahami inovasi sebagai penerapan pendekatan baru atau yang ditingkatkan secara signifikan (produk, cara kerja, dan/atau proses) yang berbeda dari pendekatan sebelumnya. Secara umum, ada tiga jenis inovasi:

1. **Baru untuk wilayah**, yaitu difusi, replikasi, atau penerapan pendekatan yang terbukti di wilayah lain atau untuk isu atau kelompok pemangku kepentingan berbeda.
2. **Baru untuk sektor**, yaitu adaptasi pendekatan yang terbukti di sektor lain guna memberikan hasil dan dampak di sektor perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan.
3. **Baru untuk dunia**, yaitu inovasi yang belum terbukti di sektor mana pun, diterapkan pada sektor perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan.

9.6. Value for money

Pemohon Hibah Komunitas dan Kemitraan diwajibkan menunjukkan komitmen kuat untuk memberikan nilai terbaik dari setiap Pound Sterling (GBP) yang dihabiskan.

Definisi value for money

- **Value for money berarti mengupayakan proyek terbaik yang dapat dilakukan dengan jumlah yang dikeluarkan.** Artinya, proyek terbukti mengevaluasi tujuan dan opsi pelaksanaan yang mungkin dilakukan dengan berhati-hati.
- **Bukan berarti Anda harus mencari yang termurah.** Kita perlu memahami apa yang memengaruhi biaya dan memastikan bahwa kita mendapatkan hasil terbaik dengan harga terendah.
- **Bukan berarti juga Anda hanya melakukan hal-hal yang paling mudah diukur.** Kita perlu menjelaskan apa yang kita nilai, bersikap inovatif dalam menilai dan memantau value for money, serta menentukan apa yang ingin kita capai dengan uang dari rakyat Inggris ini.
- **Value for money bukan hanya berlaku untuk desain proyek.** Kriteria ini harus menjadi dasar pengambilan keputusan selama siklus proyek dan terkait dengan biaya operasional serta evaluasi.

Pemohon didorong untuk menunjukkan bahwa mereka terus berupaya **meningkatkan dan menerapkan pengelolaan keuangan serta tata kelola yang ketat untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi.** Upaya ini dapat mencakup pembelajaran dari inisiatif yang telah ada sebelumnya, serta menerapkannya dalam desain proyek untuk memaksimalkan peluang keberhasilan.

Pemohon juga didorong untuk mendapatkan **dana pendamping**, baik dari sumber publik maupun swasta, serta **kontribusi dalam bentuk barang** sebisa mungkin.

9.7. Etika

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan didorong untuk **memenuhi prinsip-prinsip utama praktik etika yang baik dan menunjukkan hal ini dalam permohonannya.** Jika hibah diberikan, proyek harus memenuhi prinsip-prinsip ini agar pendanaan tidak dibekukan atau dicabut.

Apa saja prinsip utama praktik etika yang baik?

Prinsip-prinsip ini meliputi:

- *memenuhi semua kewajiban hukum dan etika di semua negara dan organisasi yang terlibat dalam proyek, termasuk memperoleh persetujuan etika yang diperlukan.*
- *mematuhi praktik terbaik jika undang-undang belum lengkap atau tidak ada.*
- *melibatkan kepemimpinan yang kuat dan partisipasi dari negara-negara kontributor dan komunitas yang terlibat untuk meningkatkan penggabungan perspektif, kepentingan, dan pengetahuan mereka dalam menangani kesejahteraan pihak yang terdampak langsung oleh proyek.*

- mengakui nilai dan pentingnya pengetahuan tradisional, bersama dengan pendekatan dan metode ilmiah internasional.
- menghormati hak, privasi, dan keselamatan orang-orang yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas proyek.
- menggunakan prinsip Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dengan komunitas.
- menjaga kesehatan dan keselamatan semua staf proyek.
- menegakkan kredibilitas bukti, penelitian, dan temuan lainnya.
- menghapus hambatan partisipasi dalam penelitian.
- memperkuat transparansi sebagai komitmen untuk berbagi dan mengomunikasikan temuan penelitian dan bukti.
- bersifat praktis.

Staf yang terlibat dalam desain atau pelaksanaan penelitian harus menjaga independensi dan integritas proses, termasuk keterpisahan intelektual dari keyakinan pribadi terkait topik tersebut.

9.8. Pendekatan yang dapat diperluas

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan didorong untuk **mempertimbangkan aspek-aspek dari proyek mereka yang berpotensi diterapkan di konteks lain atau bermanfaat bagi lebih banyak orang**. OCEAN sangat tertarik pada pendekatan dan bukti yang memiliki potensi untuk diperluas guna memberikan dampak yang lebih besar. Upaya ini dilakukan mengingat sumber daya yang tersedia untuk menghadapi tantangan konservasi laut dan pengentasan kemiskinan multidimensi secara global terbatas, serta adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan dampak yang lebih besar.

Definisi pendekatan yang dapat diperluas. Pekerjaan dapat diperluas dengan:

- **Perluasan lanskap:** Menguji pendekatan dan kemudian menerapkannya secara lebih luas pada tingkat lanskap/bentang laut.
- **Perluasan replikasi:** Menguji pendekatan dan menerapkannya di wilayah geografis lain, atau untuk isu atau kelompok pemangku kepentingan yang berbeda.
- **Perluasan perubahan sistem:** Mendukung perubahan sistem (misalnya, perundang-undangan) yang memiliki dampak di luar skala awalnya.
- **Perluasan kapasitas:** Meninggalkan warisan berupa kapasitas yang lebih tinggi untuk mendorong perubahan, baik melalui peningkatan kapasitas organisasi, individu utama, maupun regional (misalnya, penggabungan kelompok geografis proyek untuk memperkuat kapasitas dan menciptakan momentum).
- **Perluasan pascaprojek:** Dicapai melalui pembiayaan baru atau melalui adopsi oleh pemangku kepentingan, pasar, atau mekanisme lainnya.

9.9. Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)

Proyek harus mempertimbangkan kontribusinya pada peningkatan kesetaraan gender, memperkuat inklusi disabilitas, dan memajukan inklusi sosial secara lebih luas. Karena tidak ada tindakan yang netral, tanpa perhatian yang memadai pada GEDSI, proyek dapat memperburuk ketimpangan, menambah hambatan, atau menyebabkan kerugian pada kelompok yang sudah terpinggirkan secara tidak sengaja. OCEAN bertujuan untuk mengambil pendekatan GEDSI yang ambisius, mengurangi ketimpangan gender dan sosial, serta memberdayakan anggota komunitas. Hal ini dapat dicapai dengan mengurangi hambatan dan meningkatkan akses yang setara terhadap aset, sumber daya, dan kemampuan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok terpinggirkan lainnya.

Mengintegrasikan pendekatan GEDSI akan mendukung tujuan proyek dalam mengurangi kemiskinan multidimensi. Perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas, serta anggota komunitas marginal lainnya, sering kali kekurangan akses dan/atau kepemilikan atas lahan, sumber daya, pembiayaan, layanan infrastruktur, pendidikan, dll. Upaya ini sangat penting di dalam komunitas pesisir yang mata pencaharian dan kesejahteraannya bergantung pada sumber daya alam serta rentan terhadap dampak perubahan iklim.

Karena hubungan erat antara kemiskinan multidimensi, mata pencaharian, pengelolaan sumber daya pesisir, perubahan iklim, dan ketimpangan sosial, upaya untuk mengatasi salah satu area ini akan diperkuat dengan mengintegrasikan area lainnya.

Proyek akan dinilai berdasarkan pendekatan yang diambil untuk mempromosikan kesetaraan dan inklusi serta memastikan individu mencapai hasil yang setara. Untuk membentuk dan memberikan informasi kepada semua tindakan perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan, sangat **penting untuk memahami** karakteristik gender dan sosial dalam membedakan praktik perlindungan laut, akuisisi dan penggunaan pengetahuan, serta ketimpangan dalam pengendalian sumber daya.

Proyek yang disetujui mengarusutamakan GEDSI dengan tepat ke dalam desain tahap awalnya, termasuk melalui analisis sosial dan gender untuk lebih memahami konteks dan potensi implikasinya, biasanya menghasilkan hasil yang lebih setara dan mencerminkan kebutuhan komunitas.

Proyek diharapkan untuk:

- Berpartisipasi dalam pengentasan kemiskinan dan memberikan **manfaat bersih yang setara** di dalam komunitas;
- Memasukkan **setidaknya satu risiko terkait GEDSI sebagai bagian dari kerangka risiko**, baik pada tahap permohonan maupun implementasi proyek;
- Melaporkan **indikator yang terpilah berdasarkan GEDSI** jika memungkinkan (lihat Panduan *Monitoring*, Evaluasi, dan Pembelajaran untuk informasi lebih lanjut); dan
- Memenuhi tingkat minimum GEDSI yang dipersyaratkan, yaitu Memberdayakan GEDSI untuk Hibah Kemitraan dan minimal Responsif GEDSI untuk Hibah Komunitas, meskipun yang Memberdayakan GEDSI lebih diutamakan, (lihat bagian **Error! Reference source not found.** untuk informasi lebih lanjut).

9.10. *Safeguarding* terhadap Eksploitasi, Pelecehan, dan Kekerasan Seksual (SEAH)

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan diharapkan **memastikan bahwa semua orang, tanpa memandang usia, identitas gender, disabilitas, orientasi seksual, asal etnis, atau karakteristik lain yang dilindungi² memiliki hak untuk terlindungi dari segala bentuk bahaya, pelecehan, penelantaran, dan eksploitasi.**

***Safeguarding* adalah proses yang terus berlanjut. Semua mitra proyek harus siap berdiskusi dan memperkuat kemampuan serta kapasitasnya dalam mencegah, mendengar, merespons, dan belajar. Organisasi penanggung jawab harus:**

- Memiliki kebijakan dan prosedur *safeguarding* yang sesuai dan proporsional (termasuk terkait SEAH), yang dirancang khusus untuk proyek tersebut dan mempertimbangkan faktor GEDSI serta relasi kuasa. Kebijakan ini bertujuan melindungi staf, mitra pelaksana, komunitas, dan penerima manfaat.
- Mengambil langkah yang memadai untuk mencegah eksploitasi, kekerasan, dan pelecehan seksual (SEAH) terhadap siapa pun yang terlibat dalam pelaksanaan hibah, baik itu staf, mitra pelaksana, komunitas, maupun penerima manfaat. Langkah ini termasuk mematuhi Prinsip Inti IASC terkait Eksploitasi dan Pelecehan Seksual, Standar Operasional Minimum IASC tentang PSEA, dan/atau Standar Kemanusiaan Inti (CHS)³ tentang Kualitas dan Akuntabilitas⁴, sesuai dengan syarat dan ketentuan hibah (lihat Lampiran B: *Safeguarding*). Kepatuhan terhadap prinsip dan standar minimum [Pendekatan Umum PSEAH \(CAPSEAH\)](#) juga dianggap memenuhi persyaratan hibah.
- Memastikan semua mitra memahami dan mematuhi standar *safeguarding* yang ditetapkan.
- Segera menangani dan menyelesaikan setiap kecurigaan atau keluhan terkait SEAH, termasuk menghentikan bahaya, menyelidiki kasus, dan melaporkannya kepada pihak berwenang (terutama untuk kasus kriminal), dengan tetap mempertimbangkan keamanan dan keinginan penyintas.
- Segera melaporkan semua dugaan yang kredibel terkait SEAH yang berhubungan dengan hibah dan berpotensi memengaruhi hubungan dengan Defra secara langsung maupun tidak langsung kepada Defra (ODA.Safeguarding@defra.gov.uk).

Defra menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap tidak adanya tindakan dalam menangani pelecehan atau eksploitasi siapa pun (baik staf, mitra pelaksana, komunitas, maupun penerima manfaat) oleh staf atau pihak terkait dalam hibah. Melaporkan masalah *safeguarding* kepada Defra tidak otomatis menghentikan pendanaan, asalkan masalah tersebut diselidiki dan tindakan tegas diambil jika dugaan terbukti benar. Namun, **jika tidak melaporkan dugaan yang kredibel dan membutuhkan investigasi, meskipun akhirnya tidak terbukti, pendanaan dapat**

² OCEAN adalah dana dari pemerintah Inggris, dan diskriminasi karena karakteristik yang dilindungi, yaitu: usia, disabilitas, pergantian gender, pernikahan dan kemitraan sipil, kehamilan dan persalinan, ras, agama atau kepercayaan, jenis kelamin, orientasi seksual merupakan pelanggaran hukum di Inggris (www.equalityhumanrights.com/en/equality-act/protected-characteristics).

³ Lihat Indeks CHS PSEAH <https://www.chsalliance.org/get-support/resource/pseah-index/>

⁴ <https://psea.interagencystandingcommittee.org/update/iasc-six-core-principles>

dihentikan. Pelaporan kepada Defra ini bersifat tambahan dan tidak menggantikan kewajiban pelaporan lain yang mungkin diwajibkan pihak lain.

Organisasi penanggung jawab harus mampu menunjukkan bahwa mereka memiliki:

- 1) **Kebijakan *safeguarding*** yang mencakup komitmen terhadap *safeguarding* dan pernyataan nol toleransi terhadap tidak adanya tindakan dalam menangani perundungan, pelecehan, serta eksploitasi dan kekerasan seksual.
- 2) **Catatan terkini tentang isu *safeguarding*** yang diangkat dan bagaimana isu tersebut ditangani.
- 3) **Prosedur investigasi dan disiplin yang jelas** untuk menangani dugaan dan pengaduan, serta proses pengungkapan yang transparan.
- 4) Kebijakan *safeguarding* yang **dibagikan secara aktif** kepada semua **organisasi mitra**. Harus dipastikan bahwa mereka memahami dan mematuhi standar yang ditetapkan, dengan dukungan yang diperlukan.
- 5) **Mekanisme pelaporan yang mudah diakses**, melindungi pelapor dari balas dendam, dan mencakup proses yang jelas untuk menangani keluhan yang diajukan.
- 6) **Identifikasi, penilaian, dan *monitoring* risiko *safeguarding*, termasuk SEAH**, dalam kerangka risiko proyek.
- 7) **Kode Etik** yang ditandatangani semua staf dan relawan, menjelaskan standar perilaku baik di dalam maupun di luar tempat kerja, serta konsekuensi jika melanggar standar tersebut.
- 8) **Pendekatan rekrutmen yang aman**, termasuk pemeriksaan latar belakang bagi staf baru dan konsultan.
- 9) **Pelatihan bagi semua staf** terkait *safeguarding* dan pencegahan SEAH.

Jika Anda gagal memenuhi semua poin di atas, Anda tidak otomatis dianggap tidak memenuhi syarat untuk mengajukan hibah. Sebaliknya, poin-poin ini bisa membantu Anda menentukan prioritas area yang perlu diperkuat. Jika dirasa perlu, hubungi Administrator Hibah OCEAN. Anda juga dapat mengakses Referensi & Pusat Dukungan *Safeguarding* (safeguardingsupporthub.org) untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu pengembangan dan pelaksanaan tujuan *safeguarding*.

9.11. Desain proyek serta *Monitoring, Evaluasi dan Pembelajaran (MEL)*

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan didorong untuk **mematuhi kerangka kerja *monitoring* yang kokoh untuk mendukung desain yang baik dan pelaksanaan kegiatan proyek yang efisien, serta menunjukkan dampak dan *value for money* yang dicapai.** Contoh alat MEL yang berbeda dan penjelasannya disediakan dalam tabel di bawah ini.

Alat	Deskripsi
<i>Pathway to change</i>	Deskripsi naratif tentang bagaimana aktivitas proyek Anda akan menghasilkan perubahan yang diinginkan pada lingkungan laut serta mengurangi kemiskinan multidimensional.

Alat	Deskripsi
Theory of Change	Gambaran visual tentang bagaimana proyek Anda akan mencapai perubahan yang diinginkan dengan menguraikan masalah, faktor pendorong, kondisi pemungkin, dan/atau hambatan potensial terhadap keberhasilan proyek. Gambaran ini akan menunjukkan hubungan antara aktivitas, <i>output</i> , <i>outcome</i> , dan dampak, serta mengilustrasikan narasi dalam <i>Pathway to Change</i> Anda.
Logframe	Alat <i>monitoring</i> untuk mengukur kemajuan melalui rangkaian tindakan dan hasil (yaitu dari Aktivitas ke <i>Output</i> , ke <i>Outcome</i> , hingga Dampak). Alat ini menetapkan hasil yang direncanakan dan aktual menggunakan indikator, data dasar, dan target, serta menentukan sumber bukti.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai desain proyek dan MEL, lihat Panduan *Monitoring, Evaluasi dan Pembelajaran*.

9.12. Manajemen risiko

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan didorong untuk **mengidentifikasi dan menilai risiko, menangani atau memitigasinya, serta memantau dan melaporkannya**. Semua proyek harus memiliki daftar risiko dan menyerahkannya secara berkala sebagai bagian dari pelaporan yang diwajibkan (lihat bagian **Error! Reference source not found.**).

Hibah Kemitraan juga akan diminta untuk memelihara dan menyerahkan Pemetaan Risiko Rantai Pasokan (*Delivery Chain Risk Mapping/DCRM*) dan catatan masalah secara berkala. Manajemen risiko harus dianggap sebagai proses yang berkelanjutan selama durasi proyek, yang terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

Lihat contoh berbagai jenis risiko dan deskripsi pada tabel di bawah ini.

Jenis Risiko	Deskripsi
Kontekstual	peristiwa atau kerusuhan sosial-politik di dalam negeri atau bencana alam.
Pelaksanaan	terkait dengan pencapaian tujuan proyek, terutama untuk program inovatif atau berdampak besar (kemungkinan risikonya lebih tinggi).
GEDSI	dampak negatif potensial yang mungkin ditimbulkan oleh proyek atau aktivitasnya terhadap kesetaraan gender dan/atau kelompok marginal atau rentan lainnya, termasuk penyandang disabilitas dalam suatu masyarakat atau komunitas.
Safeguarding	“merugikan”, termasuk eksploitasi, pelecehan, dan kekerasan seksual, keselamatan dan kesejahteraan, atau kerugian yang tidak disengaja terhadap penerima manfaat, komunitas umum, mitra pelaksana, dan staf
Operasional	kemampuan internal untuk mengelola proyek (kompetensi profesional, pengalaman, dan sumber daya yang memadai untuk mengelola program dan dana).

Jenis Risiko	Deskripsi
Fidusia (keuangan)	dana yang tidak digunakan sesuai tujuan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan (penipuan, korupsi, penyalahgunaan, atau penggelapan).
Reputasi	intervensi atau mitra pelaksana yang membahayakan reputasi salah satu pihak, termasuk Defra.

Pada tahap permohonan, pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan harus mengidentifikasi dan mencatat setidaknya satu risiko terkait fidusia, satu risiko terkait *safeguarding*, satu risiko terkait rantai pengiriman, dan satu risiko terkait GEDSI. Panduan lebih lanjut disediakan dalam templat daftar risiko yang disediakan (satu untuk Hibah Komunitas dan satu untuk Hibah Kemitraan).

9.13. Komunikasi

Proyek perlu menjelaskan bagaimana dana publik digunakan, mengingat semua proyek OCEAN didanai oleh uang rakyat Inggris (diperoleh melalui pajak).

Pada tahap permohonan, pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan diminta memberikan ringkasan singkat dan sederhana tentang apa yang akan dilakukan proyek tersebut. Jika proyek disetujui, ringkasan ini akan digunakan dalam kegiatan komunikasi. Untuk itu, ringkasan harus ditulis untuk audiens nonteknis yang tidak memiliki pengetahuan sebelumnya tentang isu tersebut, dan menjelaskan dengan jelas rencana proyek dan hasil yang diinginkan.

Selama pelaksanaan, proyek diharapkan terlibat dalam kegiatan komunikasi dan peningkatan kesadaran yang lebih luas untuk memberi informasi kepada audiens tentang apa yang sedang direncanakan, dipelajari, dan dicapai. Administrator Hibah akan memberikan panduan dan dukungan terkait ini.

9.13.1. Kebijakan akses terbuka dan berbagi data

Pemerintah Inggris berkomitmen mendorong transparansi yang lebih besar dalam ketersediaan dan penggunaan data guna meningkatkan akuntabilitas, pengambilan keputusan, dan membantu mencapai hasil pembangunan berkelanjutan bagi komunitas yang hidup dalam kemiskinan.

Proyek kemungkinan akan menghasilkan keluaran signifikan termasuk *dataset*, praktik terbaik, artikel jurnal yang telah melalui *peer review*, dan laporan teknis yang akan bermanfaat bagi negara dan pemangku kepentingan lain. **Semua bukti dan data yang dihasilkan harus dijadikan bebas dan dapat diakses oleh publik, kecuali ada sensitivitas tertentu yang terlibat.**

Protokol pengumpulan, analisis, manajemen, dan penyimpanan data harus ditetapkan untuk memastikan **integritas bukti dan penggunaannya dalam proyek**, OCEAN, dan seterusnya. Ini mencakup semua data yang diperoleh dan data mentah tentang perlindungan laut dan pengentasan kemiskinan, melalui basis data nasional, regional, dan global terkait.

Contoh basis data

Untuk membantu dalam mengidentifikasi basis data, lihat [Rangkuman panduan mengenai basis data global utama yang terkait dengan konvensi terkait keanekaragaman hayati](#). Kami menyarankan agar data dibagikan secara langsung atau tidak langsung dengan **Global Biodiversity Information Facility (GBIF.org)** untuk khalayak luas jika memungkinkan dan sesuai.

Pemohon dapat menyertakan biaya yang sesuai dalam anggaran mereka untuk mendukung penerbitan akses terbuka, tetapi perlu memberikan tanggal publikasi artikel yang realistis. Kemungkinan besar, tanggal publikasi akan berada di luar jangka waktu proyek formal, jadi Anda sebaiknya mempertimbangkan pendanaan yang sesuai untuk biaya-biaya ini. Informasi lebih lanjut tentang akses terbuka dapat ditemukan di [GOV.UK](#).

9.13.2. Transparansi

Untuk mendukung pemahaman dan sejalan dengan tujuan OCEAN, **permohonan proyek yang lolos, bersama dengan pelaporan berikutnya, akan dipublikasikan** di situs web OCEAN dan tempat lain. Jika **ada sensitivitas** dalam hal ini, misalnya sensitivitas politik, atau tuntutan untuk kegiatan ilegal, atau masalah keamanan staf, pemohon harus menyatakannya dalam formulir permohonan agar sensitivitas tersebut dapat dipertimbangkan untuk **dihapus sebelum publikasi**.

9.13.3. Perlindungan Data dan Penggunaan Data Pribadi

Informasi yang disampaikan dalam formulir permohonan, termasuk data pribadi, akan digunakan oleh Defra sesuai dengan **Pemberitahuan Privasi** yang ada di <https://oceangrants.org.uk/privacy-policy/>. Pemberitahuan Privasi ini harus diberikan kepada semua individu yang datanya disertakan dalam formulir permohonan. Beberapa informasi mungkin akan digunakan untuk mempublikasikan OCEAN, termasuk detail proyek (biasanya judul, organisasi penanggung jawab, pemimpin proyek, lokasi, dan total nilai hibah).

9.14. Keterlibatan dengan Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan **diwajibkan untuk menghubungi kantor regional Departemen Luar Negeri, Persemakmuran, & Pengembangan (Foreign, Commonwealth, & Development Office/FCDO)⁵ terdekat untuk mendiskusikan proposal proyeknya**, agar Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris dapat mengetahui pekerjaan yang diusulkan sebelum permohonan diajukan, dan mungkin memberikan masukan terkait sensitivitas keamanan atau politik.

Untuk menghubungi Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris, kunjungi <https://www.gov.uk/world/embassies>, cari negara proyek Anda dan klik. Gulir ke bawah hingga bagian 'Contact Us'. Di sana, Anda akan menemukan kontak yang dapat digunakan. Kirimkan *email* yang menjelaskan ide proyek Anda dan niat untuk mengajukan hibah OCEAN serta minta masukan dari Kedutaan Besar/Komisi Tinggi. Dalam formulir permohonan, Anda akan menemukan templat yang tersedia untuk digunakan oleh FCDO. Jika proyek Anda mencakup

⁵ <https://www.gov.uk/world/embassies>

lebih dari satu negara utama, kirimkan *email* ke semua Kedutaan Besar/Komisi Tinggi terkait. Anda dapat menyalin *email* yang sama.

Jangan khawatir jika Anda tidak menerima balasan dari Kedutaan Besar/Komisi Tinggi. Kapasitas Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris untuk mendukung atau terlibat dalam proyek sangat bervariasi. Anda harus dapat membuktikan bahwa Anda telah menghubungi Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris dalam waktu tiga minggu sejak awal proses permohonan. Misalnya, Anda dapat membuktikannya dengan menyertakan salinan pdf dari *email* yang Anda kirimkan ke Kedutaan Besar/Komisi Tinggi Inggris.

Semua permohonan dapat dibagikan dengan Departemen Pemerintah Inggris lainnya, termasuk FCDO. Jika permohonan Anda disetujui, Kedutaan Besar atau Komisi Tinggi terkait akan diberitahu dan mungkin akan berusaha mempublikasikan penghargaan tersebut, terlibat dalam peresmian awal, dan mungkin menjalin hubungan dengan proyek selama pelaksanaan, tergantung pada tingkat sumber dayanya.

9.15. Kebijakan yang diperlukan pada tahap permohonan

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan **diwajibkan untuk menyerahkan kebijakan *safeguarding*, kebijakan GEDSI, dan kebijakan pelaporan pelanggaran**. Selain itu, pada tahap permohonan, pemohon Hibah Kemitraan juga diwajibkan untuk menyerahkan kebijakan kesetaraan peluang/keragaman dan kode etik. Detail lebih lanjut tersedia di bagian **Error! Reference source not found.**

9.15.1. Kebijakan *safeguarding*

Kebijakan *safeguarding* harus mencakup:

- Pernyataan Nol Toleransi terhadap Ketidakpedulian.
- Definisi SEAH dan bentuk-bentuk kerugian lainnya.
- Prinsip utama tentang cara mencegah dan merespons *safeguarding*, termasuk kode etik *safeguarding*.
- Tindakan disipliner jika kebijakan dilanggar.
- Saluran pelaporan yang jelas.
- Komitmen untuk mencerminkan Prinsip-Prinsip *Safeguarding*/PSEAH. Lihat [Prinsip CAPSEAH](#) untuk panduannya.
- Mekanisme pelaporan yang sesuai.
- Revisi, tanggal tinjauan, kepemilikan (dokumen dinamis).

Penting untuk membuat versi kebijakan *safeguarding* yang mudah diakses dan membagikannya secara luas agar para pemangku kepentingan memahami prosesnya. Untuk mendukung ini, terjemahkan kebijakan Anda ke dalam bahasa yang sesuai, pertimbangkan untuk membuat versi yang lebih pendek atau lebih banyak visual agar lebih ramah pengguna, dan bagikan kepada semua staf, pemangku kepentingan, serta orang-orang yang terlibat dalam organisasi.

Panduan tentang kebijakan *safeguarding* tersedia di [Panduan *Safeguarding* Penting](#), [Templat Kebijakan *Safeguarding* BOND](#), dan [Panduan lanjutan CAPSEAH](#).

9.15.2. Kebijakan GEDSI

Kebijakan GEDSI harus mencakup:

- Pernyataan tentang komitmen organisasi Anda terhadap GEDSI.
- Prinsip utama pendekatan organisasi Anda dalam mempromosikan GEDSI.
- Detail tentang kebijakan atau prosedur yang ada dan bagaimana hal tersebut mendukung komitmen terhadap GEDSI.
- Cara Anda mengimplementasikan dan memantau pendekatan ini

Anda perlu memastikan bahwa kebijakan GEDSI berlaku untuk seluruh organisasi Anda dan bukan kebijakan untuk proyek saja.

9.15.3. Kebijakan pelaporan pelanggaran

Kebijakan pelaporan pelanggaran harus mencakup:

- Cara melaporkan dugaan pelanggaran, baik secara internal maupun eksternal.
- Cara memastikan *safeguarding* dan kerahasiaan bagi pelapor.
- Cara menyelidiki, mencatat, dan menangani keluhan yang diangkat.
- Cara menyampaikan hasil dari keluhan kepada pelapor

Anda perlu menyampaikan cara pelaporan pelanggaran secara efektif. Praktik yang baik adalah menampilkan kebijakan pelaporan pelanggaran di situs web Anda, jika ada. Jika tidak, Anda dapat melakukannya melalui poster, *screensaver*, kegiatan pendidikan/pengembangan kesadaran, buletin atau blog, atau kegiatan pengumpulan data/survei.

9.16. Pendanaan dari badan Pemerintah Inggris lainnya

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan **diwajibkan untuk memberi tahu jika mereka telah menerima, mengajukan, atau berencana mengajukan pendanaan lain dari Pemerintah Inggris untuk proyek yang diusulkan atau proyek serupa dalam formulir permohonannya.** Jika ada, pemohon harus mengungkapkan detail permohonan mereka serta menjelaskan perbedaannya dengan kegiatan yang didanai oleh OCEAN dan cara kegiatan tersebut saling melengkapi.

Pemohon tidak dapat mengajukan permohonan proyek yang sama ke OCEAN dan Biodiversity Challenge Funds (BCF). Jika melakukannya dan tidak memberi tahu, permohonan di kedua program, baik OCEAN maupun BCF, akan ditolak.

9.17. Penggunaan akal imitasi (AI)

OCEAN mengakui bahwa akal imitasi (AI) dapat menjadi alat yang berguna untuk membantu mengembangkan permohonan Anda. Namun, jika anggota Defra, Komite Ahli, atau Administrator Hibah **mencurigai bahwa permohonan sepenuhnya dikembangkan menggunakan akal imitasi dan bukan merupakan permohonan yang sah, maka pemeriksaan akan dilakukan dan permohonan dapat ditolak.**

Penggunaan kecerdasan buatan sebagai alat untuk membantu mengembangkan proposal yang baik tidak dilarang dan sebaiknya digunakan secara tepat untuk mendukung permohonan Anda.

9.18. Perbudakan modern

Pada tahun 2015, Pemerintah Inggris mengesahkan UU Perbudakan Modern, yang mendukung dan memperkuat undang-undang yang ada untuk memerangi perdagangan manusia, kerja paksa, perbudakan, dan bentuk perbudakan modern lainnya. Undang-undang ini bertujuan

untuk meningkatkan dukungan bagi korban, meningkatkan hukuman bagi pelaku, serta meningkatkan efektivitas upaya penegakan hukum, sehingga menegaskan tekad Pemerintah Inggris untuk menangani kejahatan perbudakan modern

Perbudakan modern adalah masalah global dan sangat umum terjadi di industri kelautan. Eksploitasi terhadap lingkungan laut dan pesisir yang sifatnya tidak berkelanjutan menjadi penyebab sekaligus dampak dari perbudakan modern karena meningkatkan kerentanan komunitas pesisir di negara/wilayah berpenghasilan rendah terhadap risiko perbudakan modern. Misalnya, kerja paksa sering kali terjadi di industri perikanan, dan pernikahan dini dapat meningkat di komunitas nelayan yang menghadapi penurunan stok ikan. Penangkapan ikan ilegal dan aktivitas pengolahan ikan makin memperparah praktik ini. Fenomena tersebut dikaitkan dengan perbudakan modern dan pekerja anak akibat kurangnya penegakan hukum dan regulasi. Sementara itu, perubahan iklim dan meningkatnya kelangkaan sumber daya, seperti penurunan stok ikan, makin meningkatkan kerentanan komunitas pesisir berpenghasilan rendah terhadap perbudakan modern⁶.

Sebagai program yang didanai Pemerintah Inggris, pendekatan multidimensional **OCEAN untuk pengentasan kemiskinan mencakup upaya mengurangi risiko perbudakan modern, sehingga pemohon diharapkan mengambil langkah yang tepat untuk mengurangi risiko perbudakan modern dan risiko yang terkait dengannya**. Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan harus mengenali dan menjabarkan risiko tersebut di wilayah proyek sebagai bagian dari bagian manajemen risiko dalam permohonannya.

9.19. Syarat dan ketentuan

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan **diwajibkan untuk membaca dan memahami sepenuhnya syarat dan ketentuan** yang tersedia melalui Flexi-Grant dan situs web kami sebelum mengajukan permohonan guna memastikan tidak ada masalah dalam kepatuhan. Pemohon yang lolos seleksi akan menerima surat pemberian hibah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk hibah tersebut, termasuk tujuan hibah, nilai, periode, serta pengaturan pelaporan dan keuangan. **Defra berhak mengubah syarat dan ketentuan ini kapan pun**. Proyek-proyek harus mematuhi versi terbaru dari Syarat dan Ketentuan yang tersedia melalui situs web OCEAN

⁶ Jackson, Bethany, Doreen S. Boyd, Christopher D. Ives, Jessica L. Decker Sparks, Giles M. Foody, Stuart Marsh, dan Kevin Bales. "Remote sensing of fish-processing in the Sundarbans Reserve Forest, Bangladesh: an insight into the modern slavery-environment nexus in the coastal fringe." *Maritime Studies* 19 (2020): 429-444.

10. Proses penilaian dan pemberian hibah

10.1. Proses Umum

Semua permohonan yang memenuhi seluruh kriteria kelayakan dan persyaratan permohonan akan dinilai oleh **Komite Ahli OCEAN** (*Expert Committee/EC*), yang terdiri dari para ahli independen di bidang perlindungan laut dan pembangunan berkelanjutan. EC mengikuti **kode praktik yang ketat**. Jika ada anggota yang terlibat atau memiliki hubungan erat dengan suatu permohonan, pemohon, atau mitra proyek, anggota tersebut harus **menyatakan kepentingannya** dan tidak berperan dalam penilaian atau diskusi terkait permohonan tersebut.

Setelah permohonan direkomendasikan untuk didanai oleh Komite Ahli, **Dewan Program OCEAN**, yang terdiri dari Defra dan perwakilan lain dari Pemerintah Yang Mulia (*His Majesty's Government/HMG*) yang bertanggung jawab atas strategi OCEAN, akan membuat keputusan akhir mengenai hibah yang akan diberikan. **Hibah yang diberikan bersifat bersyarat, tergantung pada pemohon yang memenuhi persyaratan sebelum pemberian hibah, lolos pemeriksaan uji tuntas (lihat bagian Error! Reference source not found.), dan dapat mencakup ketentuan tambahan untuk pendanaan jika ditemukan masalah selama proses ini.**

10.1.1. Proses untuk Hibah Komunitas

Langkah-langkah untuk menilai permohonan Hibah Komunitas adalah sebagai berikut:

- 1) **Pemeriksaan Awal:** Permohonan yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria kelayakan akan ditolak.
- 2) **Penilaian Ahli Independen:** Permohonan dinilai dan diberi skor oleh setidaknya tiga ahli berdasarkan kriteria penilaian (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) untuk menjadi dasar diskusi pada pertemuan Saringan Pertama.
- 3) **Pertemuan Saringan Pertama:** Para ahli mendiskusikan skor dan komentar, serta menyepakati permohonan yang masuk daftar pilihan untuk diundang ke Tahap 2 dan poin klarifikasi yang perlu diminta dari mereka.
- 4) **Permohonan Tahap 2:** Pemohon yang masuk daftar pilihan diminta untuk mengajukan formulir permohonan Tahap 2.
- 5) **Penilaian Ahli Independen:** Permohonan dinilai dan diberi skor oleh setidaknya tiga ahli berdasarkan kriteria penilaian (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) untuk menjadi dasar diskusi pada pertemuan Saringan Kedua.
- 6) **Pertemuan Saringan Kedua:** Para ahli mendiskusikan komentar dan menyepakati permohonan terkuat untuk direkomendasikan pendanaannya.
- 7) **Keputusan Pendanaan Dewan Program:** Dewan Program OCEAN meninjau rekomendasi EC dan memberikan hibah.

10.1.2. Proses untuk Hibah Kemitraan

Langkah-langkah untuk menilai permohonan Hibah Kemitraan adalah sebagai berikut:

- 1) **Pemeriksaan Awal:** Permohonan yang tidak lengkap atau tidak memenuhi kriteria kelayakan akan ditolak.

- 2) **Penilaian Ahli Independen:** Permohonan dinilai dan diberi skor oleh setidaknya tiga ahli berdasarkan kriteria penilaian (lihat bagian **Error! Reference source not found.**) untuk menjadi dasar diskusi pada pertemuan Saringan Pertama.
- 3) **Pertemuan Saringan Pertama:** Para ahli mendiskusikan skor dan komentar, serta menyepakati permohonan terkuat untuk diundang ke wawancara.
- 4) **Wawancara:** Pemohon yang masuk daftar pendek diwajibkan menghadiri wawancara daring untuk menjawab pertanyaan klarifikasi dari EC.
- 5) **Pertemuan Saringan Kedua:** Para ahli mendiskusikan tanggapan pemohon dan menyepakati permohonan terkuat untuk direkomendasikan pendanaannya.
- 6) **Keputusan Pendanaan Dewan Program:** Dewan Program OCEAN meninjau rekomendasi EC dan memberikan hibah.

10.2. Materi pendukung pada tahap pra-pemberian

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan yang direkomendasikan pendanaannya akan diminta menyediakan dokumen tambahan yang akan menjalani pemeriksaan uji tuntas untuk memastikan kelayakannya sebelum perjanjian hibah diberikan. Dokumen tambahan ini tertera dalam tabel berikut.

Persetujuan	Hibah Komunitas	Hibah Kemitraan
Kode Etik Organisasi penanggung jawab	Diperlukan.	Tidak diperlukan (diserahkan pada Tahap 1)
Kebijakan Kesetaraan Peluang dan Keberagaman Organisasi penanggung jawab	Diperlukan.	Tidak diperlukan (diserahkan pada Tahap 1)
Kebijakan Pencegahan Penipuan, Suap, dan Korupsi Organisasi penanggung jawab	Diperlukan.	Diperlukan.
Kebijakan Etika Organisasi penanggung jawab	Hanya diperlukan untuk permohonan di atas £100.000.	Diperlukan
Laporan Tahunan Terbaru Organisasi penanggung jawab (termasuk struktur, tata kelola, dan proses manajemen, serta pencapaian dan tujuan terkini)	Tidak diperlukan.	Diperlukan
Kerangka Manajemen Risiko Organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Diperlukan
Proses Manajemen Staf dan Sumber Daya Manusia Organisasi penanggung jawab	Tidak diperlukan.	Diperlukan
Proses Keuangan Organisasi penanggung jawab (termasuk kebijakan valuta asing, kebijakan investasi, dan kebijakan cadangan)	Hanya diperlukan untuk permohonan di atas £100.000.	Diperlukan

10.3. Uji tuntas

Administrator Hibah akan memeriksa kelayakan semua permohonan yang direkomendasikan pendanaannya. Pemeriksaan ini dapat mencakup status hukum, keuangan, dan operasional organisasi penanggung jawab serta tinjauan terhadap persyaratan pra-pemberian hibah. Pemohon yang diterima hanya akan menerima surat pemberian hibah beserta syarat dan ketentuan jika telah lolos semua pemeriksaan. **Permohonan yang tidak lolos pemeriksaan kelayakan akan ditolak.**

10.4. Pemberian hibah

Jika permohonan Anda direkomendasikan untuk pendanaan dan berhasil melewati pemeriksaan kelayakan, Anda akan menerima perjanjian hibah yang terdiri atas surat penawaran hibah, syarat dan ketentuan terkait hibah, serta formulir penerimaan hibah. Anda wajib memeriksa, melengkapi, dan menandatangani dokumen tersebut untuk mengonfirmasi penerimaan hibah.

10.5. Umpan balik dan hasil permohonan

Setelah setiap tahap permohonan, semua pemohon utama, baik yang memenuhi syarat atau tidak, maupun yang disetujui atau tidak, akan menerima surat melalui email. Surat tersebut akan menguraikan hasil permohonan dan memberikan umpan balik terperinci tentang kriteria kelayakan dan keunggulan teknis. Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan yang diundang ke Tahap 2 diwajibkan untuk menanggapi semua poin umpan balik yang diberikan. Pertanyaan untuk menanggapi umpan balik akan disediakan dalam formulir permohonan.

Defra berhak menerapkan penilaian yang lebih ketat pada Tinjauan Awal jika jumlah permohonan sangat banyak agar Komite Ahli dapat memeriksa permohonan dengan peluang tertinggi secara menyeluruh untuk dibahas dalam Rapat Penyaringan.

Defra berhak mengklarifikasi masalah apa pun yang muncul selama proses permohonan atau memberikan pendanaan dengan syarat adanya perubahan yang diperlukan. Jika pemohon kemudian tidak dapat memenuhi persyaratan hibah, Defra berhak menarik tawaran tersebut.

10.6. Pengajuan ulang permohonan

OCEAN menerima pengajuan ulang permohonan Hibah Komunitas dan Kemitraan yang sebelumnya tidak disetujui. Namun, **permohonan yang diajukan ulang harus menunjukkan cara mengatasi dan menanggapi umpan balik.** Pertanyaan untuk menanggapi umpan balik akan disediakan dalam formulir permohonan. Permohonan yang tidak menanggapi umpan balik atau tidak menjelaskan cara melaksanakan rekomendasi secara detail akan dinyatakan tidak memenuhi syarat. Tanggapan terhadap umpan balik juga akan ditinjau oleh Komite Ahli sebagai bagian dari proses penilaian.

10.7. Batas jumlah permohonan

Tidak ada batasan jumlah permohonan yang dapat diajukan oleh **organisasi penanggung jawab.** **Tidak ada pula batasan** jumlah permohonan yang dapat diikuti oleh **organisasi mitra.** **Organisasi yang sama dapat menjadi organisasi penanggung jawab untuk satu atau lebih permohonan, serta menjadi organisasi mitra untuk satu atau lebih permohonan. Namun, kami sangat menganjurkan koordinasi internal untuk memastikan semua permohonan benar-benar kompetitif.** Defra akan mempertimbangkan jumlah permohonan dari organisasi yang sama sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan saat memberikan hibah.

11. Kriteria Seleksi dan Penilaian

Setiap permohonan dievaluasi berdasarkan kriteria seleksi dan penilaian yang diuraikan dalam tabel di bawah ini. Setidaknya **tiga ahli dari Komite Ahli OCEAN akan menilai** setiap permohonan berdasarkan kriteria seleksi dan penilaian sebelum bertemu untuk membahas permohonan dalam Rapat Penyaringan. Skor kriteria seleksi digabungkan untuk menghasilkan **skor total permohonan**, sedangkan kriteria penilaian diterapkan untuk mengevaluasi setiap permohonan berdasarkan standar yang diharapkan oleh Defra. **Hasil penilaian ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam Rapat Penyaringan dan Dewan Program.**

Untuk kriteria seleksi, permohonan diharapkan mendapatkan skor C atau lebih tinggi pada setiap kriteria untuk melampaui **ambang batas kompetitif yang indikatif**.

Kriteria Seleksi	Skor Hibah Komunitas	Skor Hibah Kemitraan
Keunggulan Teknis	A – G	A – G
Dampak Konservasi Laut	A – G	A – G
Pengentasan Kemiskinan	A – G	A – G
Pemberdayaan Komunitas	A – G	
Kemitraan		A – G

Untuk mendapatkan pendanaan, permohonan juga harus **memenuhi atau melampaui standar yang diharapkan dari kriteria penilaian**.

Kriteria Penilaian	Standar yang Diharapkan dari Hibah Komunitas	Standar yang Diharapkan dari Hibah Kemitraan
Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI)	Minimal Responsif GEDSI	Memberdayakan GEDSI
<i>Value for Money</i> (VfM)	VfM Menengah	VfM Menengah
Kriteria Negara Berpendapatan Menengah ke Atas (UMIC)	Lolos	Lolos

Detail tentang hal-hal yang dievaluasi dalam setiap kriteria seleksi dan penilaian serta cara penerapan rentang penilaiannya disediakan di bawah ini.

11.1. Kriteria seleksi

Permohonan untuk Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan akan dinilai berdasarkan kriteria seleksi berikut. Setiap kriteria akan diberi skor antara A - G.

Keunggulan Teknis (Skor: A - G)

- 1) **Metodologi:** Metodologi yang digunakan harus kokoh, jelas, dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi serta mencapai hasil yang ditargetkan dalam kerangka waktu yang realistis. Proyek harus menunjukkan penggunaan bukti yang sesuai⁷ dalam merancang metodologinya. Jika mencakup pendekatan inovatif⁸ atau *Theory of Change* baru, proyek harus menggunakan bukti untuk menunjukkan kelayakan pendekatan tersebut. Metodologi juga harus dapat diakses dan sensitif terhadap konteks budaya. Proyek juga harus mempertimbangkan serta mengatasi hambatan partisipasi bagi perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan komunitas yang terpinggirkan.
- 2) **MEL & Desain Proyek:** Proyek harus memiliki logika yang jelas tentang mengapa dan bagaimana *output*-nya akan berkontribusi pada pencapaian hasil/tujuan baik untuk lingkungan laut maupun pengentasan kemiskinan. *Theory of Change* dan *Logframe*, jika diminta, harus sesuai serta mencakup *Output* dan *Outcome* yang dapat diukur, termasuk cara memantau dan membuktikannya. *Output* dan *Outcome* yang disajikan harus jelas dan memberikan nilai tambah, bukan sekadar mengulangi atau menduplikasi kegiatan yang ada atau telah dilakukan.
- 3) **Keberlanjutan:** Proyek harus mencakup pendekatan yang dipertimbangkan secara menyeluruh untuk dampak jangka panjang, memperhatikan pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan, serta memiliki strategi keluar yang jelas.
- 4) **Tim Proyek:** Tim proyek harus memiliki kemampuan dan kapasitas untuk memberikan hasil dengan standar teknis dan profesional yang tinggi sebagaimana dibuktikan melalui CV atau profil yang diserahkan, termasuk mitra lokal yang teridentifikasi. Tim proyek dan mitra yang diusulkan harus memiliki spesialisasi terkait dengan aktivitas yang diusulkan, serta keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai komponen proyek. Jika konsultan dimasukkan dalam tim proyek, keikutsertaannya harus untuk mengisi kekurangan keahlian yang teridentifikasi dengan alasan yang jelas.
- 5) **Manajemen Risiko dan Ekonomi Politik:** Risiko harus diidentifikasi, dinilai, dan memiliki tindakan mitigasi yang kuat. Diperlukan proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan merespons risiko sepanjang siklus proyek. Permohonan harus menunjukkan pemahaman yang baik tentang situasi politik dan tata kelola di konteks proyek, serta meninjau faktor-faktor utama seperti dinamika kekuasaan, kepentingan pemangku kepentingan, proses pengambilan keputusan, dan risiko politik yang dapat memengaruhi keberhasilan proyek secara jelas. Di wilayah yang rentan dan terdampak konflik, proyek harus menunjukkan pemahaman yang jelas tentang risiko terkait kerentanan dan konflik, seperti tantangan terhadap keamanan, ketidakstabilan, tata kelola, pelaksanaan proyek, keberlanjutan jangka panjang, serta hubungan antarpemangku kepentingan. Proyek juga harus memiliki strategi khusus untuk mengelola risiko ini agar tidak memperburuk konflik, ketegangan, atau ketidaksetaraan.

⁷ Bukti adalah informasi yang menunjukkan tindakan, *output*, *outcome*, dan dampak proyek. Bukti ini memiliki format, kualitas, dan relevansi yang berbeda dan dapat mencakup pengalaman terdokumentasi dan tidak terdokumentasi, data, studi, kebijakan, praktik terbaik, dari berbagai perspektif. Walau begitu, bukti akan lebih bernilai jika kualitasnya terjamin, dapat diakses, dan dapat diterapkan.

⁸ Inovasi adalah penerapan pendekatan (produk, cara kerja, dan/atau proses) baru atau yang telah diperbaiki secara signifikan yang berbeda dari pendekatan sebelumnya. Inovasi dapat mencakup penerapan pendekatan yang telah dicoba dan diuji dalam geografi, skala, konteks, dan cara-cara yang belum pernah digunakan sebelumnya.

- 6) **Safeguarding/SEAH:** Masalah *safeguarding* dan etika, termasuk *safeguarding* terhadap Eksploitasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual (SEAH), harus diidentifikasi dan dikelola sesuai standar Defra.

Dampak Konservasi Laut (Skor: A - G)

- 1) **Kebutuhan yang Teridentifikasi:** Proyek memberikan kontribusi yang jelas terhadap kebutuhan yang teridentifikasi di lingkungan laut di negara-negara yang ditentukan.
- 2) **Keterkaitan dengan Pengentasan Kemiskinan:** Permohonan ini menunjukkan pemahaman yang jelas dan mampu menghubungkan upaya konservasi, perlindungan, atau pemulihan laut dengan kontribusinya pada kebutuhan pengentasan kemiskinan tertentu.
- 3) **Metodologi:** Aktivitas konservasi laut yang diajukan mendukung pencapaian dampak yang diharapkan, layak dilakukan dengan sumber daya, konteks, dan waktu proyek, serta menggunakan praktik terbaik, bukti yang ada, atau pengetahuan sebelumnya.
- 4) **Dampak untuk Laut:** Tujuan proyek ini jelas menyatakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan dalam perlindungan, konservasi, pemulihan, dan/atau pemanfaatan lingkungan laut dan pesisir serta keanekaragaman hayatinya secara berkelanjutan.
- 5) **Dampak Lingkungan Negatif:** Risiko lingkungan dari pendekatan yang digunakan telah dipertimbangkan dengan matang, dan proyek memiliki strategi mitigasi yang kuat untuk mencegah dampak negatif pada lingkungan laut.
- 6) **Bukti Pendukung:** Proyek ini akan memperkuat data atau menghasilkan bukti baru yang mendukung peningkatan konservasi, perlindungan, atau pemulihan laut, serta pengambilan keputusan di tingkat lokal maupun nasional.

Pengentasan Kemiskinan (Skor: A - G)

- 1) **Kebutuhan yang Dikenali:** Proyek ini memberikan kontribusi yang jelas untuk memenuhi kebutuhan pengentasan kemiskinan yang teridentifikasi di negara atau wilayah target, dengan fokus pada perempuan, penyandang disabilitas, pemuda, dan/atau komunitas terpinggirkan yang mengalami kemiskinan multidimensi.
- 2) **GEDSI:** Proyek memastikan akses yang setara dan partisipasi aktif dalam kegiatan pengentasan kemiskinan, mengidentifikasi kelompok marginal dalam konteks lokal dan cara pelibatannya dalam proyek dengan jelas. GEDSI terlihat dalam desain, *monitoring*, dan evaluasi proyek, dengan memastikan tidak ada peningkatan ketimpangan baik sengaja maupun tidak.
- 3) **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Proyek menunjukkan pemahaman mendalam terhadap organisasi dan komunitas lokal, termasuk pelibatan awal, identifikasi pemangku kepentingan, jumlah penerima manfaat, cara mereka mendapatkan manfaat, dan kontribusi mereka. Proyek memprioritaskan keterlibatan komunitas lokal dalam desain, manajemen, dan pelaksanaannya.
- 4) **Metodologi:** Aktivitas pengentasan kemiskinan yang diajukan realistis untuk mendukung dampak yang diinginkan, sesuai dengan sumber daya, konteks, dan waktu proyek, serta menggunakan praktik terbaik, bukti yang ada, atau pengetahuan sebelumnya. Jika melibatkan pasar atau kegiatan ekonomi, pendekatan yang diajukan didukung oleh data pasar terbaru yang menunjukkan kelayakan komersialnya.
- 5) **Hubungan dengan Konservasi Laut:** Permohonan ini mampu menghubungkan dengan jelas kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan dengan upaya konservasi, perlindungan, atau pemulihan laut.

- 6) **Dampak Pengentasan Kemiskinan:** Tujuan proyek menunjukkan cara proyek ini memberikan manfaat pengentasan kemiskinan multidimensi yang berkelanjutan dan signifikan secara jelas, baik secara langsung maupun tidak langsung, bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan⁹.
- 7) **Dampak Negatif yang Tidak Diinginkan:** Risiko dan potensi dampak negatif dari pendekatan yang digunakan telah dipertimbangkan secara menyeluruh. Proyek ini memiliki strategi mitigasi yang kuat untuk meminimalkan risiko dan memastikan tidak ada kerugian bagi semua pemangku kepentingan.

11.2. Kriteria seleksi untuk hibah komunitas

Permohonan untuk Hibah Komunitas akan dinilai berdasarkan kriteria berikut dan diberi skor dari A - G.

Pemberdayaan Komunitas (Skor: A - G)

- 1) **Pemahaman terhadap Konteks Lokal:** Proyek menunjukkan pemahaman mendalam tentang konteks lokal, praktik budaya, dan kebutuhan yang telah diidentifikasi, termasuk aspek budaya, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Proyek menjelaskan bagaimana pemahaman ini menjadi dasar dalam perancangan dan pelaksanaan proyek untuk memenuhi kebutuhan spesifik komunitas lokal secara efektif.
- 2) **Pengetahuan dan Bukti Lokal:** Proyek memanfaatkan pengetahuan dan bukti lokal dengan tepat, fokus pada pengembangan solusi lokal untuk masalah lokal. Proyek ini menunjukkan bagaimana wawasan, tradisi, dan bukti lokal digunakan untuk mendukung desain dan pelaksanaan proyek, serta membangun praktik dan pengetahuan komunitas.
- 3) **Koneksi dan Jaringan Lokal:** Organisasi penanggung jawab memiliki koneksi kuat di wilayah target dan komunitas lokalnya. Proyek menunjukkan bagaimana pemahaman mendalam terhadap pemangku kepentingan dan jaringan lokal mendukung desain, pelaksanaan, dan pengelolaan proyek. Pendekatan kolaboratif ditonjolkan melalui keterlibatan awal dan partisipasi aktif mitra lokal, pemangku kepentingan, dan komunitas, termasuk perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, komunitas adat, dan kelompok terpinggirkan lainnya.
- 4) **Keterlibatan Komunitas:** Anggota komunitas dilibatkan secara aktif dan bermakna dalam perancangan dan pelaksanaan proyek, dengan peluang nyata untuk berpartisipasi, memengaruhi keputusan utama, serta menyampaikan prioritas dan umpan balik mereka. Proyek ini menunjukkan metode yang jelas untuk melibatkan komunitas, seperti melalui pertemuan, lokakarya, atau survei, dengan melibatkan beragam suara dalam komunitas.
- 5) **Peningkatan Kemampuan dan Kapasitas:** Jika memungkinkan, proyek memiliki rencana yang jelas untuk pelatihan, berbagi pengetahuan, atau pengembangan kapasitas dengan komunitas lokal, organisasi, atau pemangku kepentingan lainnya.

⁹ Kemiskinan bersifat multidimensi dan tidak semata-mata tentang kekurangan uang. Kemiskinan mencakup berbagai masalah yang menghalangi kemampuan orang untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan meningkatkan kehidupan mereka secara bermartabat, termasuk kurangnya pendapatan, tanah, atau sarana akses lain ke barang dan jasa dasar yang diperlukan untuk hidup bermartabat, atau kekurangan dalam perawatan kesehatan, keamanan, pendidikan, atau hubungan sosial yang diperlukan. Permohonan harus dapat menangani pengentasan kemiskinan secara langsung, misalnya melalui kegiatan yang membantu mengamankan peningkatan pendapatan bagi komunitas lokal, sambil menangani masalah kelautan. Permohonan harus dapat menangani pengentasan kemiskinan secara tidak langsung, misalnya melalui perlindungan hak-hak tradisional dan nilai-nilai budaya, meningkatkan suara komunitas yang terpinggirkan, meningkatkan kesetaraan dalam komunitas (lihat 8.5), meningkatkan tata kelola, serta melindungi dan memulihkan lingkungan laut melalui peningkatan kapasitas organisasi lokal.

Proyek ini menghubungkan kelompok-kelompok tersebut dengan mitra proyek yang memiliki pengalaman relevan dan menunjukkan bagaimana peningkatan keterampilan dan sumber daya lokal akan memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

- 6) **Pemberdayaan Komunitas Lokal:** Proyek menjelaskan dengan detail bagaimana pendekatan dan hasil yang diinginkan bertujuan untuk memberdayakan komunitas lokal, organisasi, dan/atau pemangku kepentingan lainnya. Strategi yang terperinci disampaikan untuk mencapai hasil tersebut dan menunjukkan bagaimana tindakan ini akan menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan bagi komunitas.
- 7) **Kepemilikan dan Warisan Komunitas:** Ada bukti jelas bahwa komunitas memiliki kepemilikan terhadap dampak dan hasil proyek, dengan struktur yang mendukung keberlanjutan dan kelangsungan inisiatif setelah proyek berakhir.

11.3. Kriteria penilaian untuk hibah kemitraan

Permohonan untuk Hibah Kemitraan akan dinilai berdasarkan kriteria berikut dan diberi skor dari A - G.

Kemitraan (Skor: A - G)

- 1) **Organisasi penanggung jawab:** Organisasi penanggung jawab memiliki kemampuan, jaringan, dan pengalaman sebelumnya untuk mengelola kemitraan dan melaksanakan proyek sesuai skala yang telah ditentukan.
- 2) **Pengetahuan Kontekstual:** Proyek menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang komunitas lokal, pemangku kepentingan, geografi, dan konteks yang lebih luas di tempat proyek akan dijalankan, termasuk dinamika ekonomi politik lokal seperti struktur kekuasaan, tantangan tata kelola, dan hubungan antarpemangku kepentingan. Proyek menjelaskan bagaimana pemahaman ini selaras dengan konteks nasional, regional, dan global.
- 3) **Struktur Kemitraan:** Mitra proyek memberikan nilai tambah yang berarti dan saling melengkapi, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas, sifat yang sangat sinergis, serta pengalaman dan kapasitas terkait. Alasan pemilihan mitra dijelaskan dengan baik dengan menunjukkan keselarasan keahlian dan kontribusinya dengan tujuan proyek. Proyek ini menunjukkan pendekatan kolaboratif dengan keterlibatan awal dan partisipasi aktif mitra lokal serta pemangku kepentingan lainnya.
- 4) **Alokasi Anggaran:** Anggaran menunjukkan distribusi pendanaan yang adil dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan alokasi sumber daya yang sesuai untuk mitra proyek.
- 5) **Peran Mitra:** Mitra proyek terlibat secara aktif dan bermakna dalam semua aspek terkait proyek, termasuk perancangan, pelaksanaan, dan pengelolaan, dengan mempertimbangkan kesetaraan, kecocokan, dan keahlian.
- 6) **Pendekatan yang Terbukti:** Proyek ini membangun keberhasilan sebelumnya dan mendapatkan informasi dari strategi yang telah terbukti efektif, misalnya memperluas inisiatif lokal yang sudah berhasil sebelumnya sehingga memberikan keyakinan bahwa proyek dapat dilaksanakan sesuai skala yang ditentukan. Elemen strategis inovatif atau baru yang melengkapi pendekatan yang telah terbukti juga didukung.
- 7) **Kemampuan dan Kapasitas:** Jika memungkinkan, proyek menunjukkan caranya memperkuat kemampuan dan kapasitas organisasi mitra lokal, serta memberdayakan mitra lebih jauh selama pelaksanaan proyek.

- 8) **Dampak Kemitraan:** Kemitraan menghasilkan perubahan pada tingkat yang melampaui kemampuan masing-masing mitra, menciptakan nilai yang lebih besar daripada sekadar penjumlahan upaya individu.

11.4. Skor kriteria seleksi

Setiap anggota Komite Ahli akan diminta memberikan satu skor (A - G) untuk setiap kriteria seleksi seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Skor	Deskripsi
A	<p>Sangat baik:</p> <p>Bukti yang disajikan menunjukkan dengan jelas bahwa permohonan hibah memenuhi semua kriteria tanpa masalah. Sebagian besar kriteria terpenuhi dengan standar tinggi. Meskipun ada beberapa masalah kecil yang dapat memperbaiki permohonan ini jika diatasi, masalah ini tidak akan menghambat pelaksanaan proyek atau mencegahnya mendapatkan pendanaan. Proyek ini kemungkinan besar akan memberikan kontribusi besar terhadap tujuan program hibah OCEAN.</p>
B	<p>Baik:</p> <p>Bukti yang disajikan menunjukkan bahwa permohonan hibah memenuhi sebagian besar kriteria, tanpa masalah besar. Sebagian besar kriteria terpenuhi dengan standar tinggi. Meskipun ada beberapa masalah kecil yang dapat memperbaiki permohonan ini jika diatasi, masalah ini tidak akan mencegahnya mendapatkan pendanaan. Proyek ini kemungkinan besar akan memberikan kontribusi besar terhadap tujuan program hibah OCEAN.</p>
C	<p>Cukup baik:</p> <p>Permohonan hibah memenuhi sebagian besar kriteria tanpa masalah besar. Kriteria yang terpenuhi umumnya berada pada standar yang baik. Ada beberapa masalah kecil yang dapat meningkatkan kualitas permohonan hibah ini jika diperbaiki, dan disarankan untuk dipertimbangkan jika proyek ini didanai. Proyek ini kemungkinan akan berkontribusi pada tujuan program hibah OCEAN.</p>
D	<p>Sedang:</p> <p>Permohonan hibah memenuhi banyak kriteria, tetapi ada beberapa masalah yang muncul. Kriteria yang terpenuhi umumnya berada pada standar yang dapat diterima, dan masalah tersebut dapat diatasi. Jika masalah ini diperbaiki, proyek memiliki potensi untuk berkontribusi pada tujuan program hibah OCEAN.</p>
E	<p>Kurang baik:</p> <p>Permohonan hibah hanya memenuhi sebagian kriteria atau menimbulkan beberapa masalah. Kriteria yang terpenuhi berada pada standar yang rendah dan permohonan hibah ini memerlukan perubahan penting untuk mengatasi masalah serta memenuhi kriteria penilaian agar menjadi lebih kompetitif.</p>

Skor	Deskripsi
F	Sangat kurang baik: Permohonan hibah tidak memuaskan dan hanya memenuhi beberapa kriteria atau menimbulkan masalah besar . Permohonan ini kemungkinan memerlukan revisi besar agar layak dipertimbangkan untuk pendanaan.
G	Tidak baik: Permohonan hibah tidak memenuhi kriteria apa pun dan memiliki masalah serius , seperti pendekatan yang kurang baik, adanya kesulitan teknis atau risiko besar, tidak ditulis dengan jelas sehingga tidak dapat dinilai dengan baik, atau bersifat duplikasi.

11.5. Kriteria penilaian

Kriteria UMIC

Sebagai program yang didanai oleh *Official Development Assistance* (ODA), fokus utama OCEAN adalah Negara-Negara Paling Tidak Berkembang (LDC), Negara-Negara Berpenghasilan Rendah (LIC), dan Negara-Negara Berpenghasilan Menengah ke Bawah (LMIC), sesuai dengan kelayakan DAC OECD¹⁰. Oleh karena itu, proyek yang berbasis di Negara Berpenghasilan Menengah ke Atas (UMIC) harus menyajikan alasan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik untuk dipertimbangkan mendapatkan pendanaan.

Untuk menilai ini, Komite Ahli OCEAN akan mengevaluasi permohonan berdasarkan Kriteria Penilaian UMIC di bawah ini sebagai bagian dari proses penilaian. Kriteria ini bersifat lulus/tidak lulus dan permohonan harus memenuhi semua persyaratan agar dapat dipertimbangkan untuk pendanaan. Permohonan untuk proyek yang berbasis di UMIC harus menunjukkan bahwa proyek akan:

1. **Memberikan manfaat langsung bagi kelompok termiskin dan paling terpinggirkan** di negara UMIC, dengan menangani kebutuhan khusus mereka dan memastikan akses yang adil serta partisipasi aktif dalam kegiatan pengentasan kemiskinan.
2. **Mengevaluasi efektivitas strategi dan penerapan pendekatan** yang bertujuan untuk pengentasan kemiskinan dan/atau perlindungan, konservasi, restorasi, atau pemanfaatan berkelanjutan lingkungan laut serta keanekaragaman hayatinya, dengan potensi untuk direplikasi dan diperluas dengan baik di LDC, LIC, atau LMIC.
3. **Berbagi pembelajaran dan memperkuat basis pengetahuan** tentang efektivitas strategi ini secara aktif, dengan rencana yang jelas untuk menyebarkan pembelajaran ini ke LDC, LIC, atau LMIC yang disebutkan dalam permohonan, rencana kerja, dan anggaran.

Untuk memperkuat alasan demi mendapatkan dukungan, permohonan proyek berbasis UMIC dapat menunjukkan keselarasan dengan prioritas berikut:

- Menangani kebutuhan penting dalam memajukan Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (GEDSI).

¹⁰ <https://www.oecd.org/en/topics/sub-issues/oda-eligibility-and-conditions/dac-list-of-oda-recipients.html>

- Beroperasi di wilayah yang memiliki kepentingan besar terhadap lingkungan laut dan adaptasi iklim, seperti yang dikategorikan dalam Wilayah Laut yang Signifikan Secara Ekologis atau Biologis (EBSAs)¹¹.
- Mengatasi masalah penting dan/atau unik yang memberikan peluang untuk kemajuan pesat yang tidak memungkinkan di tempat lain.
- Bekerja sama dengan pemerintah negara tuan rumah untuk mendukung transisi proyek yang berkelanjutan menjadi inisiatif yang dipimpin secara nasional.
- Menghasilkan adopsi kebijakan publik baru atau praktik yang didanai publik untuk memajukan konservasi laut dan pengentasan kemiskinan dalam kerangka waktu proyek.

Kesetaraan Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial

OCEAN berambisi menjadi program yang minimal Memberdayakan GEDSI. Komitmen OCEAN adalah agar semua proyek setidaknya berupaya menjadi atau mencapai tingkat Memberdayakan GEDSI.

- Proyek dalam kategori Hibah Komunitas minimal harus memiliki pendekatan yang **Responsif GEDSI**. Namun, proyek Hibah Komunitas yang lebih ambisius dalam pendekatan GEDSInya, yaitu yang memenuhi atau menunjukkan rencana jelas untuk mencapai standar **Memberdayakan GEDSI**, akan diprioritaskan.
- Proyek dalam kategori Hibah Kemitraan harus memiliki pendekatan yang **Memberdayakan GEDSI**. Untuk mendukung hal ini, Komite Ahli OCEAN akan menilai semua permohonan untuk memahami bagaimana proyek yang diajukan akan berkontribusi pada GEDSI atau memajukannya melalui aktivitasnya. Proyek akan dinilai dan dikategorikan ke dalam salah satu Tingkat GEDSI yang ada di bawah ini. Proyek diharapkan melaporkan kemajuan mereka terkait promosi GEDSI dalam Laporan Tahunan mereka.

Tingkatan	Definisi dan Penjelasan Detail
Tidak Peka GEDSI	<p>Proyek dalam kategori ini tidak mempertimbangkan peran gender dan dinamika sosial dalam eksklusi dan marginalisasi. Proyek dapat merugikan secara tidak sengaja dan berisiko mempertahankan ketidaksetaraan atau norma-norma yang merugikan. Ciri-cirinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya analisis GEDSI yang membuat proyek gagal mengidentifikasi peran gender dan eksklusi. Hal ini mungkin tidak berbahaya secara langsung, tetapi mendukung status <i>quo</i>. • Kurangnya konsultasi atau informasi yang melibatkan perempuan dan kelompok marginal (misalnya, orang miskin, penyandang disabilitas, komunitas adat, dan komunitas lokal) yang terdampak oleh proyek. • Data dalam sistem MEL tidak dipilah berdasarkan kelompok tertentu. • Tidak adanya keahlian atau sumber daya yang dikhususkan untuk isu GEDSI. • Risiko keamanan tidak diidentifikasi atau diatasi karena kurangnya analisis GEDSI. • Kebijakan keamanan yang lemah atau kurang dipahami sehingga pemangku kepentingan tidak tahu cara menyampaikan keluhan.
Responsif GEDSI	<p>Proyek dalam kategori ini berupaya memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi hambatan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok marginal, dengan tujuan mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial. Ciri-cirinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan analisis GEDSI untuk memahami norma gender, ketidaksetaraan, dan dampaknya pada kelompok marginal, termasuk

¹¹ <https://www.cbd.int/ebsa/>

	<p>dampak berbeda pada laki-laki dan perempuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan perempuan dan kelompok marginal sebagai penerima manfaat, pemangku kepentingan, atau kolaborator. Umpan balik mereka dihargai, dan keluhan mereka ditangani. • Memasukkan data terpilah pada <i>logframe</i> untuk memantau dampak kegiatan pada perempuan dan kelompok sasaran lainnya. • Mengakses keahlian dan sumber daya GEDSI selama siklus proyek. • Mengidentifikasi dan memantau risiko GEDSI dan keamanan melalui analisis dan proses manajemen risiko. • Mitra pelaksana memiliki langkah-langkah keamanan yang kuat, dengan kebijakan dan saluran pelaporan yang disampaikan secara efektif kepada semua pemangku kepentingan.
<p>Memberdayakan GEDSI</p>	<p>Mengurangi ketidaksetaraan gender dan sosial serta memberdayakan anggota komunitas dengan mengurangi hambatan dan meningkatkan akses yang adil terhadap aset, sumber daya, dan kemampuan bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan. Ciri-cirinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis GEDSI digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan praktis serta menciptakan peluang pemberdayaan dan kesetaraan dalam akses ke pekerjaan, pasar, layanan, keterampilan, dan pengambilan keputusan. • Perempuan dan kelompok-kelompok marginal (termasuk orang-orang yang hidup dalam kemiskinan, penyandang disabilitas, Komunitas Adat dan Komunitas Lokal, dan tergantung pada konteks spesifik dari program tersebut) diikutsertakan sebagai pemangku kepentingan dan mitra/kolaborator/pengambil keputusan. Masukan mereka dihargai dan masalah serta aspirasi mereka dipahami dan dipertimbangkan. Mereka diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. • <i>Logframe</i> memantau dampak dengan data terpilah, hasil fokus GEDSI, dan indikator. • Jam kerja staf dan sumber daya khusus untuk GEDSI sudah memadai, dengan keahlian terkait selama proyek. • Risiko GEDSI dan keamanan dipantau dan diatasi secara aktif. • Mitra pelaksana memiliki langkah-langkah keamanan yang kuat dengan kebijakan dan saluran pelaporan yang jelas untuk semua pemangku kepentingan.
<p>Transformatif GEDSI</p>	<p>Proyek dalam kategori ini menangani dinamika kekuasaan yang tidak setara dan bertujuan untuk transformasi institusional dan sosial, dengan fokus pada akar penyebab ketidaksetaraan gender dan sosial. Ciri-cirinya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis GEDSI digunakan untuk membahas relasi kuasa yang ada dan mendukung perubahan di tingkat kelembagaan dan komunitas. Melibatkan tantangan terhadap norma-norma sosial dan mematahkan stereotip terhadap perempuan, laki-laki, dan kelompok marginal. • Perempuan dan kelompok-kelompok yang terpinggirkan (termasuk orang-orang yang hidup dalam kemiskinan, penyandang disabilitas, Komunitas Adat dan Komunitas Lokal, dan tergantung pada konteks spesifik dari program tersebut) dilibatkan sebagai pemangku kepentingan dan mitra/kolaborator/pengambil keputusan. Masukan mereka dihargai dan masalah serta aspirasi mereka diperhatikan. Mereka memiliki kekuasaan/kepemilikan untuk membuat keputusan akhir. • <i>Logframe</i> mencakup data terpilah untuk melacak dampak kegiatan yang terkait dengan perempuan dan kelompok sasaran lainnya, termasuk hasil dan/atau indikator yang difokuskan pada GEDSI, termasuk GEDSI sebagai tujuan utama program. • Sumber daya khusus yang besar dan para ahli GEDSI yang merupakan bagian inti dari tim pelaksana.

- Analisis GEDSI mendukung identifikasi risiko *safeguarding* dan tindakan mitigasi yang dipantau melalui proses manajemen risiko.
- Mitra pelaksana memiliki langkah-langkah *safeguarding* yang kuat, yang dinilai melalui uji tuntas. Kebijakan dan prosedur *safeguarding* ditetapkan dengan baik dan dikelola secara efektif oleh semua mitra proyek. Semua pemangku kepentingan proyek mengetahui adanya saluran untuk menyampaikan keluhan dan umpan balik.

11.6. Value for Money

Proyek wajib menunjukkan komitmen kuat untuk memberikan nilai terbaik dalam penggunaan dana. Untuk menilai hal ini, Komite Ahli OCEAN akan mengevaluasi semua permohonan berdasarkan kerangka penilaian *Value for Money* yang dijelaskan di bawah ini.

Komite Ahli akan menilai lima kriteria *Value for Money* yang tercantum dalam tabel untuk menentukan klasifikasi keseluruhan *Value for Money* proyek, yang akan diberi peringkat sebagai Rendah, Sedang, atau Tinggi. **Semua permohonan diharapkan menunjukkan setidaknya standar minimum *Value for Money* pada tingkat Sedang.**

Kriteria	Rendah (1)	Sedang (2)	Tinggi (3)
Ekonomi	Biaya proyek, gaji, dan/atau biaya konsultasi jauh di atas tarif pasar dengan justifikasi yang kurang memadai.	Biaya proyek, gaji, dan/atau biaya konsultasi dianggap wajar, dengan upaya untuk menekan biaya, meskipun beberapa elemen kurang memiliki justifikasi yang memadai.	Biaya proyek, gaji, dan/atau biaya konsultasi bersaing atau berada di bawah tarif pasar, dengan justifikasi biaya yang jelas dan didukung dengan baik.
Efisiensi	Tim proyek tidak memiliki keahlian terkait, jadwal tidak jelas atau tidak realistis, sumber daya tidak dialokasikan dengan baik termasuk pembagian anggaran antarkategorinya, dan risiko tidak ditangani dengan baik.	Tim proyek memiliki keahlian yang cukup. Jadwal, manajemen risiko, dan alokasi sumber daya termasuk distribusi anggaran antarkategori, umumnya masuk akal, meskipun beberapa aspek masih perlu diperbaiki.	Tim proyek memiliki keahlian yang baik. Jadwal terstruktur dengan baik, dilengkapi <i>milestone</i> yang realistis, risiko dikelola secara proaktif, dan sumber daya dialokasikan secara optimal dengan distribusi anggaran yang sesuai di seluruh kategori anggaran.
Efektivitas	Kecil kemungkinannya mencapai hasil yang diharapkan, tanpa jalur yang jelas menuju dampak atau pertimbangan keberlanjutan. Tidak ada nilai tambah yang terlihat dari pendanaan OCEAN.	Kemungkinan untuk mencapai hasil cukup memadai. Ada jalur menuju dampak dan pertimbangan keberlanjutan, tetapi belum sepenuhnya dijabarkan atau didukung bukti yang kuat. Bukti yang disediakan terbatas, tetapi pendanaan OCEAN kemungkinan memberikan tambahan nilai ¹² .	Kemungkinan tinggi untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan jalur menuju dampak, keberlanjutan, dan hasil yang terukur dan dijelaskan dengan baik. Terdapat bukti bahwa pendanaan OCEAN sangat mungkin memberikan nilai tambah.

¹² Pendanaan OCEAN dianggap sebagai "tambahan" jika dampak yang timbul dari intervensi yang didanai OCEAN tidak akan terjadi tanpa adanya intervensi tersebut.

Kriteria	Rendah (1)	Sedang (2)	Tinggi (3)
Keadilan	Proyek tidak menunjukkan potensi yang cukup untuk mengurangi ketimpangan, karena kurangnya perhatian pada kelompok terpinggirkan atau kurang terlayani, serta minimnya rencana untuk menciptakan kontribusi yang inklusif dan setara dalam pengentasan kemiskinan. Proporsi anggaran yang digunakan di negara-negara yang memenuhi syarat tidak memadai.	Proyek berpotensi mengurangi sebagian ketimpangan melalui perhatian terhadap kelompok terpinggirkan atau kurang terlayani; meskipun rencana untuk menciptakan kontribusi yang inklusif dan setara terhadap pengentasan kemiskinan kurang mendalam atau spesifik. Proporsi anggaran yang digunakan di negara-negara yang memenuhi syarat sebagian besar sudah sesuai, tetapi masih bisa diperbaiki.	Proyek menekankan pengurangan ketimpangan secara signifikan dengan bekerja bersama kelompok yang terpinggirkan atau kurang terlayani. Proyek dilengkapi rencana yang kokoh dan spesifik untuk menciptakan kontribusi yang inklusif, setara, dan terukur terhadap pengentasan kemiskinan yang dijabarkan dalam permohonan. Proporsi anggaran yang digunakan di negara-negara yang memenuhi syarat sudah sesuai.
Efektivitas biaya	Proyek cenderung memberikan dampak yang sangat kecil, terbatas, atau tidak sebanding dengan besarnya investasi, dengan manfaat yang tidak jelas atau terlalu sempit. Proyek juga tidak menunjukkan potensi untuk menarik pembiayaan tambahan, baik melalui dana pendamping maupun mekanisme lain ¹³ , baik saat ini maupun pada masa depan.	Proyek diharapkan memberikan dampak yang moderat sebanding dengan ukuran investasi, dengan beberapa manfaat yang jelas tetapi masih memiliki potensi untuk menjangkau lebih luas. Proyek kemungkinan dapat menarik pembiayaan tambahan melalui dana pendamping atau mekanisme lain, tetapi jumlahnya mungkin minimal atau belum dipastikan.	Proyek diharapkan memberikan dampak yang signifikan dibandingkan dengan ukuran investasi, dengan manfaat yang jelas, terukur, dan luas jangkauannya. Proyek menunjukkan kemampuan untuk menarik pembiayaan tambahan yang signifikan melalui dana pendamping yang telah diamankan atau mekanisme lainnya.

Lampiran 1: Konteks Global

Ekosistem laut, kemiskinan, dan penghidupan

Eksplorasi berlebihan, kerusakan habitat, hilangnya keanekaragaman hayati, polusi, dan perubahan iklim mengancam kesehatan laut. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati di dalamnya sering kali kurang dihargai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan kebijakan, begitu pula barang dan jasa yang dihasilkannya, seperti nilai budaya dan tradisional, kesejahteraan sosial, ketahanan, serta infrastruktur alami untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Dampak paling parah dari degradasi ekosistem laut, seperti ketidakamanan pangan dan air, hilangnya nutrisi, pekerjaan, dan pendapatan, serta melemahnya kohesi sosial, akan dirasakan oleh mereka yang penghidupannya bergantung pada sumber daya laut secara langsung¹⁴. Komunitas pesisir dan negara-negara kepulauan kecil (SIDS) sangat rentan akan hal ini, terutama kelompok termiskin dan terpinggirkan yang mengandalkan laut tidak hanya untuk

¹³ Lihat tab 'Sumber Dana Pendamping' di Anggaran. Harap dicatat bahwa meskipun didukung, dana pendamping tidak diperlukan untuk proyek-proyek OCEAN, sehingga dianggap sebagai tambahan setelah evaluasi dampak yang diharapkan tergantung ukuran investasi.

¹⁴ IPCC (2022), *Sixth Assessment Report: Impacts, Adaptation, and Vulnerability*, Panel Antarperintah tentang Perubahan Iklim, Perserikatan Bangsa-Bangsa, NYC

penghidupan, tetapi juga untuk nutrisi, pertumbuhan ekonomi, dan ketahanan terhadap perubahan iklim^{15 16}. Pada tahun 2030, diperkirakan akan ada 900 juta orang yang tinggal di wilayah ini¹⁷. Di sini, kemiskinan, kerentanan, dan kurangnya penghidupan alternatif juga dapat menjadi pendorong hilangnya habitat laut, yang memperburuk dampak terhadap ketahanan komunitas terhadap perubahan iklim.

Rumah tangga dan komunitas yang lebih miskin cenderung memiliki akses terbatas terhadap layanan (seperti solusi teknologi inovatif, layanan publik/sosial, peluang menabung, akses pasar yang adil, dll.) atau sumber daya (sosial, politik, finansial, teknologi, dll.) untuk membangun ketahanan. Mereka juga sering kali memiliki keterlibatan yang jauh lebih sedikit dalam proses pengambilan keputusan yang diperlukan untuk melindungi lingkungan laut dan beradaptasi dengan perubahan iklim. Kurangnya sumber daya ini secara tidak proporsional memengaruhi perempuan¹⁸, yang merupakan mayoritas orang miskin di dunia, serta kelompok rentan lainnya seperti komunitas adat¹⁹, komunitas terpencil, penyandang disabilitas, anak-anak rentan, dan lansia²⁰. Jika proyek atau kebijakan dilaksanakan tanpa partisipasi bermakna dari perempuan, efektivitasnya terbukti dapat menurun, sementara ketimpangan yang ada justru meningkat.²¹

Meskipun ada kemajuan dalam upaya mengakhiri kemiskinan, pada tahun 2020 kemiskinan ekstrem global meningkat untuk pertama kalinya dalam 20 tahun lebih. Pandemi Covid-19 memperburuk konflik dan perubahan iklim yang sebelumnya telah memperlambat kemajuan pengentasan kemiskinan²². Akibat pandemi, jumlah orang miskin bertambah sekitar 100 juta²³. Dalam satu dekade terakhir, risiko lingkungan dan sosial terus meningkat, sehingga menjadi sorotan utama dalam laporan risiko tahunan Forum Ekonomi Dunia²⁴.

Mengatasi tantangan: hambatan utama

Ekonomi laut diperkirakan akan tumbuh lebih cepat daripada ekonomi global secara keseluruhan dalam dekade mendatang²⁵, sehingga memberikan peluang bagi negara berkembang untuk menumbuhkan ekonomi biru dan meningkatkan mata pencaharian komunitasnya. Namun, terdapat tantangan yang cukup besar untuk memastikan pertumbuhan ini juga mengatasi masalah kelautan dan pembangunan utama di tingkat lokal dan komunitas secara berkelanjutan.

Kesenjangan pembiayaan laut

Dalam 10 tahun terakhir, kurang dari 1% (sekitar USD 13 miliar) dari total nilai laut telah diinvestasikan dalam proyek berkelanjutan, sebagian besar melalui filantropi dan bantuan pembangunan resmi (ODA)^{26 27}, meskipun laut mendukung penghidupan satu dari sepuluh orang secara global²⁸. Bukti yang ada menunjukkan bahwa aliran keuangan saat ini tidak cukup

¹⁵ Ibid.

¹⁶ FAO (2020), *The State of World Fisheries and Aquaculture*, Food and Agricultural Organisation of the United Nations, Roma

¹⁷ *Future Coastal Population Growth and Exposure to Sea-Level Rise and Coastal Flooding - A Global Assessment*, Neumann (2015)

¹⁸ UNFCCC (2019), *Introduction to Gender and Climate Change*, Sekretariat Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa, Perserikatan Bangsa-Bangsa, YouTube

¹⁹ IPCC (2022), *Sixth Assessment Report: Impacts, Adaptation, and Vulnerability*, Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim, Perserikatan Bangsa-Bangsa, NYC

²⁰ UNFCCC (2018), *Considerations regarding vulnerable groups, communities and ecosystems in the context of the national adaptation plans* (2018), Kelompok Ahli Negara Paling Kurang Berkembang, Sekretariat Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa, Bonn

²¹ UNFCCC (2019), *Introduction to Gender and Climate Change*, Sekretariat Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa, Perserikatan Bangsa-Bangsa, YouTube

²² World Bank (2020), *Poverty and Shared Prosperity 2020: Reversals of Fortune*, Grup Bank Dunia

²³ Mahler, D G, et al (2021), *Updated estimates of the impact of COVID-19 on global poverty: Turning the corner on the pandemic in 2021?*, Grup Bank Dunia

²⁴ WEF (2022), *The Global Risks Report, The Global Risks Report 2022, 17th Edition*, Forum Ekonomi Dunia

²⁵ OECD (2020), *Reframing Financing and Investment for a Sustainable Ocean Economy*, OECD Environment Policy Paper No. 22

²⁶ Sumaila, U.R., M. Walsh, K. Hoareau, A. Cox, dkk. (2020), *Ocean Finance: Financing the Transition to a Sustainable Ocean Economy*, Washington, DC: World Resources Institute

²⁷ *Economist Impact (2022) Why we need to tackle the ocean funding crisis*

²⁸ Selig, E R dkk. (2018), *Mapping global dependence on marine ecosystems*, *Conservation Letters* 2019;12:12617; PBB (rilis pers, 2017)

untuk menutupi biaya dampak perubahan iklim di pesisir dan laut²⁹. Biaya untuk memulihkan kesehatan laut pada tahun 2030 diperkirakan sebesar USD 174,52 miliar per tahun³⁰.

Pengelolaan sumber daya laut yang tidak merata

Akses terhadap sumber daya laut jarang didistribusikan secara adil, dan ketidakadilan merupakan fitur sistemik dalam ekonomi laut saat ini³¹. Ketidakadilan ini berakar pada sistem politik dan ekonomi yang ada, hasil dari warisan sejarah, serta norma yang berlaku³².

Ketidakadilan ini muncul dalam berbagai bentuk, misalnya distribusi hasil tangkapan ikan komersial yang tidak adil; sektor-sektor seperti pariwisata, pengembangan perkotaan, infrastruktur pelabuhan, energi, dan transportasi yang bersaing; kekuatan politik komunitas lokal yang terbatas, terutama perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok minoritas lainnya, serta keterlibatan mereka yang terbatas dalam pengambilan keputusan; dan kepentingan yang terkonsolidasi dari kelompok-kelompok tertentu³³. Laporan IPCC tahun 2022, laporan terbaru mengenai dampak, adaptasi, dan kerentanan iklim, memperkenalkan bahasa baru yang belum pernah ada sebelumnya untuk merefleksikan hal ini: *Kerentanan terhadap perubahan iklim jauh berbeda di antara dan di dalam wilayah yang didorong oleh pola pembangunan sosial-ekonomi yang saling bersinggungan, pemanfaatan laut dan lahan yang tidak berkelanjutan, ketidaksetaraan, marginalisasi, pola ketidaksetaraan yang bersejarah dan terus berlanjut seperti kolonialisme, dan tata kelola pemerintahan*.³⁴ Tanpa tindakan yang tepat, perubahan iklim akan menciptakan tantangan baru dan memperburuk tantangan yang sudah ada terkait keadilan dan kesetaraan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, wilayah, dan komunitas yang bergantung pada mata pencaharian di laut.³⁵

Komunitas lokal tidak dapat mengakses pendanaan untuk penghidupan alternatif

Akibat lautan yang makin memanas, naiknya permukaan laut, dan tantangan lainnya, komunitas yang rentan dan terpinggirkan menghadapi sumber daya yang makin menipis tanpa kemampuan untuk mencari penghidupan atau peluang pekerjaan alternatif. Kemiskinan lokal sering kali menjadi pendorong langsung hilangnya keanekaragaman hayati dan degradasi ekosistem laut, misalnya melalui eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam, pengelolaan sampah yang buruk, atau peningkatan pembangunan pesisir. Sejak tahun 1980-an, berbagai upaya telah dilakukan untuk menyelaraskan prioritas konservasi dan pembangunan lokal³⁶, yang kini diakui secara luas sebagai hal yang sangat penting agar solusi dapat berkelanjutan³⁷. Namun, penyediaan penghidupan alternatif yang kurang merusak lingkungan hanya dapat dilakukan jika memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi komunitas yang bersangkutan dan didukung oleh pemahaman terhadap faktor sosial-budaya di balik praktik saat ini³⁸.

Proses pengambilan keputusan yang sulit dijangkau/tidak terjangkau

²⁹ Sumaila, U.R., M. Walsh, K. Hoareau, A. Cox, et al. (2020), *Ocean Finance: Financing the Transition to a Sustainable Ocean Economy*, Washington, DC: World Resources Institute

³⁰ Johnsen, D F., dan Vestik, R A (2020), 'The cost of saving our ocean - estimating the funding gap of sustainable development goal 14', *Marine Policy*, Vol. 112 (103783)

³¹ Österblom, H., C.C.C. Wabnitz, D. Tladi et al. (2020), *Towards Ocean Equity*, Washington, DC: World Resources Institute

³² Ibid.

³³ Ibid.

³⁴ IPCC (2022), *Sixth Assessment Report: Impacts, Adaptation, and Vulnerability*, Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim, Perserikatan Bangsa-Bangsa, NYC

³⁵ Österblom, H., C.C.C. Wabnitz, D. Tladi et al. (2020), *Towards Ocean Equity*, Washington, DC: World Resources Institute

³⁶ Roe, D (2008), 'The origins and evolution of the conservation-poverty debate: a review of key literature, events and policy processes', *Oryx* 42(4), 491-503

³⁷ Salafsky dan Wollenberg (2000), 'Linking livelihoods and conservation: a conceptual framework and scale for assessing the integration of human needs and biodiversity', *World Development* 28, 1421-1438

³⁸ Wright dkk. (2015), 'Reframing the concept of alternative livelihoods', *Conservation Biology* 30 (1), 7-13

Rumah tangga dan komunitas yang lebih miskin sering kali memiliki keterlibatan yang jauh lebih sedikit dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melindungi lingkungan laut dan beradaptasi dengan perubahan iklim. Komunitas adat dan lokal, LSM yang berbasis di daerah, serta organisasi komunitas sipil, termasuk yang memprioritaskan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, harus menjadi bagian penting dari proses pengambilan keputusan terkait isu-isu ini. Mereka membentuk hubungan penting dengan otoritas lokal dan lembaga pemerintahan, yang nantinya akan terhubung dengan institusi nasional, regional, dan internasional. Kemampuan bagi orang-orang dan organisasi ini, termasuk yang berfokus pada Perempuan, untuk berpartisipasi dan memengaruhi kebijakan negara sangat penting untuk mencapai keseimbangan antara tujuan lokal dan strategis³⁹ serta untuk menyelaraskan masalah sosial-budaya lokal dengan isu-isu lingkungan global.

Kesenjangan Informasi

Kurangnya kesadaran tentang langkah-langkah pengelolaan sumber daya laut, pemahaman tentang dampak diferensial berdasarkan gender, serta aksesibilitas informasi dan opsi untuk mengelola ekosistem laut secara berkelanjutan membatasi efektivitas pembuat kebijakan, komunitas, dan pelaku swasta.

³⁹ Jones P J S (2014), *Governing marine protected areas: resilience through diversity*, London: Routledge

Lampiran A: Negara yang memenuhi syarat

Berikut adalah daftar negara yang memenuhi syarat untuk mendapatkan hibah OCEAN. Pastikan negara Anda ada dalam daftar di bawah ini sebelum mengajukan permohonan pendanaan. Tabel ini diadaptasi dari daftar OECD-DAC⁴⁰, dengan modifikasi untuk fokus pada negara-negara pesisir yang memenuhi syarat.

Untuk negara yang ditandai dengan *: pendanaan yang dialokasikan untuk negara-negara ini kemungkinan akan terbatas, karena negara-negara ini diperkirakan akan lulus dari daftar OECD DAC pada 1 Januari 2026, setelah itu mereka tidak lagi memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan ODA.

Negara paling kurang berkembang	Negara berpenghasilan menengah ke bawah	Negara berpenghasilan menengah ke atas
Angola	Aljazair	Afrika Selatan
Bangladesh	Filipina	Albania
Benin	Ghana	Argentina
Djibouti	Honduras	Azerbaijan
Eritrea	India	Belize
Gambia	Iran	Bosnia dan Herzegovina
Guinea	Kamerun	Brasil
Guinea-Bissau	Kenya	Dominika
Haiti	Kongo	Ekuador
Kamboja	Libanon	El Salvador
Kepulauan Solomon	Maroko	Fiji
Kiribati	Mesir	Gabon
Komoro	Mikronesia	Georgia
Korea Utara	Nigeria	Grenada
Liberia	Nikaragua	Guatemala
Madagaskar	Pakistan	Guinea Khatulistiwa
Mauritania	Pantai Gading	Guyana*
Mozambik	Papua Nugini	Indonesia
Myanmar	Samoa	Irak
Republik Demokratik Kongo (DRC)	Sri Lanka	Jamaika
São Tomé dan Príncipe	Tanjung Verde	Kazakhstan
	Tokelau	Kepulauan Marshall

⁴⁰ <https://www.oecd.org/en/topics/sub-issues/oda-eligibility-and-conditions/dac-list-of-oda-recipients.html#asterisk>

Negara paling kurang berkembang	Negara berpenghasilan menengah ke bawah	Negara berpenghasilan menengah ke atas
Senegal	Tunisia	Kepulauan Pitcairn
Sierra Leone	Ukraina	Kolombia
Somalia	Vanuatu	Kosta Rika
Sudan	Vietnam	Kuba
Suriah	Yordania	Libya
Tanzania		Maladewa
Timor-Leste		Malaysia
Togo		Mauritius
Tuvalu		Meksiko
Yaman		Moldova
		Montenegro
		Montserrat*
		Namibia
		Niue
		Palau
		Panama*
		Peru
		Republik Dominika
		Saint Helena
		Saint Lucia
		Saint Vincent dan Grenadine
		Suriname
		Tepi Barat dan Jalur Gaza
		Thailand
		Tiongkok (Republik Rakyat Tiongkok)
		Tonga
		Tristan da Cunha
		Turki
		Turkmenistan
		Venezuela
		Wallis dan Futuna

Lampiran B: *Safeguarding*

Diadaptasi dari Enam Prinsip Inti Komite Tetap Antarlembaga (*Inter-Agency Standing Committee/IASC*)⁴¹:

- 1) Eksploitasi dan pelecehan seksual oleh siapa pun yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN merupakan tindakan pelanggaran berat dan dapat menjadi alasan pemutusan hubungan kerja.
- 2) Dilarang melakukan aktivitas seksual dengan anak-anak (orang di bawah usia 18 tahun), terlepas dari usia dewasa yang berlaku di wilayah setempat. Kesalahan mengetahui usia seorang anak bukanlah alasan yang bisa dibenarkan.
- 3) Pertukaran uang, pekerjaan, barang, atau jasa untuk seks, termasuk tindakan seksual atau perilaku yang merendahkan, merugikan, atau mengeksploitasi, dilarang. Ini juga mencakup pertukaran bantuan yang seharusnya diterima oleh penerima manfaat.
- 4) Hubungan seksual apa pun antara mereka yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN dan seseorang yang mendapatkan manfaat dari proyek yang melibatkan penyalahgunaan pangkat atau jabatan dilarang. Hubungan semacam ini merusak kredibilitas dan integritas pekerjaan bantuan kemanusiaan.
- 5) Jika siapa pun yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN memiliki masalah atau kecurigaan terkait pelecehan atau eksploitasi seksual oleh orang lain yang terkait dengan proyek tersebut, baik dalam organisasi yang sama maupun tidak, mereka harus melaporkan masalah tersebut melalui mekanisme pelaporan yang telah ditetapkan.
- 6) Setiap orang yang terkait dengan proyek Program Hibah OCEAN wajib menciptakan dan memelihara lingkungan yang mencegah eksploitasi dan pelecehan seksual serta mendukung pelaksanaan kode etik. Manajer di semua level memiliki tanggung jawab khusus untuk mendukung dan mengembangkan sistem yang menjaga lingkungan ini.

Diadaptasi dari Pendekatan Umum untuk PSEAH oleh semua pihak⁴²:

Pendekatan Umum untuk PSEAH merangkum dan menyelaraskan tindakan utama dari kebijakan, komitmen, dan standar sebelumnya bagi siapa pun yang bekerja di lingkungan kemanusiaan, pembangunan, dan/atau perdamaian (HDP) untuk mencoba meningkatkan standar PSEAH secara global, meningkatkan akuntabilitas terhadap korban-penyintas, serta mendukung kesiapan dan dialog tentang PSEAH di seluruh sektor dan aktor HDP. OCEAN menggunakan tindakan minimum CAPSEAH untuk menilai kebijakan dan prosedur PSEAH dari pemohon.

⁴¹ psea.interagencystandingcommittee.org/update/iasec-six-core-principles

⁴² <https://capseah.safeguardingsupporthub.org/>

Lampiran C: Blue Planet Fund

Blue Planet Fund (BPF) memiliki **7 outcome** utama berikut:

1) **Area Laut yang Dilindungi (MPA) dan Langkah Konservasi Efektif Lainnya (OECM)**

Negara-negara memiliki kemauan, kapasitas, dan akses yang lebih besar terhadap pembiayaan berkelanjutan untuk mendirikan dan mengelola MPA dan OECM secara berkelanjutan, efektif, dan inklusif di perairan nasional dan internasional.

2) **Penangkapan Ikan Ilegal, Tidak Teratur, dan Tidak Dilaporkan (IUU)**

Kegiatan penangkapan ikan IUU lebih efektif dipantau, dicegah, dan diberantas, dan peran internasional yang mendukung IUU semakin diminimalkan.

3) **Perikanan internasional dan skala besar**

Pengelolaan perikanan serta akuakultur regional dan nasional diperkuat untuk menghasilkan stok ikan yang berkelanjutan dan ekosistem laut yang sehat, memberikan penghidupan yang inklusif, dan mengurangi penangkapan ikan berlebihan, termasuk dengan menghapus atau mengalihkan subsidi yang merusak lingkungan.

4) **Sampah padat dan bentuk polusi laut lainnya**

Sistem pengelolaan sampah diperkuat dan bergerak menuju pendekatan ekonomi sirkular yang mengurangi sampah padat dan bentuk polusi lainnya, termasuk *ghost gear* yang memasuki lingkungan laut, sambil mendukung pengentasan kemiskinan inklusif dan pemberdayaan perempuan.

5) **Pengelolaan perikanan skala kecil**

Komunitas lokal memiliki pengetahuan, kapasitas, dan insentif yang lebih baik dalam pengelolaan perikanan, mendukung penghidupan yang lebih tangguh terhadap perubahan iklim, inklusif, dan berkelanjutan.

6) **Habitat laut kritis untuk ketahanan pesisir**

Pendekatan yang inklusif secara lokal untuk melindungi, mengelola secara berkelanjutan, dan memulihkan ekosistem laut diperagakan, diperluas, dan didanai dengan dukungan sektor swasta, yang mengarah pada peningkatan keanekaragaman hayati, layanan ekosistem, dan ketahanan terhadap perubahan iklim bagi komunitas pesisir.

7) **Akuakultur**

Pendekatan akuakultur yang berkelanjutan dan inklusif yang membantu memulihkan dan menghindari kerusakan lingkungan diperagakan dan semakin diadopsi dengan dukungan sektor swasta.

Lampiran D: Staf utama

Pemohon Hibah Komunitas dan Hibah Kemitraan harus mencantumkan staf utamanya dalam formulir permohonan dan anggaran. Staf utama mencakup anggota tim proyek utama yang sangat penting untuk keberhasilan proyek. Staf utama dapat berasal dari organisasi penanggung jawab dan organisasi mitra. **Jika anggota staf utama belum direkrut, pemohon harus mencantumkan jabatan dan deskripsi pekerjaan.**

Pemohon **Hibah Komunitas** diwajibkan untuk menyerahkan riwayat hidup singkat dari setiap staf utama dengan mengisi tabel dalam formulir permohonan (batasan kata berlaku). Pemohon Hibah Kemitraan diwajibkan untuk menyerahkan CV satu halaman dari setiap staf utama.

Tabel di bawah ini memberikan panduan mengenai apa terkait dan berguna untuk dimasukkan dalam riwayat hidup singkat atau CV, dan apa yang kurang relevan untuk menunjukkan kemampuan staf utama.

Bukti yang berguna	Hal yang ditunjukkan bukti ini	Cara penilai menggunakannya
Peran/jabatan sebelumnya pada proyek serupa	Keahlian yang terbaru dan relevan.	Jika peran yang tercantum berkaitan dengan proyek yang diusulkan, bukti ini akan menunjukkan pengalaman yang sesuai dalam memimpin atau bekerja pada proyek serupa.
Keterampilan dan pengetahuan	Keterampilan teknis atau spesialis terkait dengan peran proyek yang diusulkan.	Keterampilan dan pengetahuan terkait disesuaikan dengan proyek. Hal ini akan memberikan bukti bahwa individu ini sesuai dengan proyek tersebut.
Pengalaman di negara	Individu ini memiliki pengalaman terbaru bekerja di lingkungan proyek (misalnya, politik, sosial, legislatif).	Kami tidak mengharapkan semua anggota tim memiliki pengalaman bekerja di negara tuan rumah, tetapi kami mengharapkan beberapa di antaranya memiliki pengalaman bekerja di negara yang serupa. Bukti ini sangat bernilai untuk peran proyek senior.
Daftar dan skala pendanaan proyek yang diterima	Individu ini pandai memimpin proyek, mengelola anggaran, dan memenuhi persyaratan pelaporan.	Bukti yang baik tentang pemimpin proyek yang berpengalaman dalam menjalankan proyek.
Bukti yang kurang berguna		
Daftar kursus/perkuliah yang diberikan	Individu ini diakui sebagai pengajar.	Tidak menunjukkan kemampuan di ranah nonakademik.
Daftar jabatan yang dipegang	Rentang pengalaman.	Jika ini hanya daftar jabatan seperti dosen, koordinator, peneliti, maka daftar ini kemungkinan tidak akan memberikan banyak detail yang berguna.
Daftar publikasi yang diterbitkan	Pencapaian akademik atau ilmiah, tetapi mungkin tidak relevan dengan proyek.	Daftar semua makalah yang pernah dipublikasikan tidak menarik bagi penilai. Daftar makalah yang disesuaikan dan berkaitan dengan proyek akan menunjukkan keahlian di bidang ini.
Daftar mahasiswa pascasarjana	Individu ini diakui sebagai pembimbing riset.	Tidak menunjukkan bahwa individu tersebut mampu melakukan pekerjaan proyek, meskipun mungkin relevan jika proyek tersebut melibatkan pembimbingan yang signifikan terhadap mahasiswa lokal.